

**PENGARUH MODAL, INOVASI PRODUK, DAN KARAKTERISTIK
WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
PENGUSAHA KULINER (UMKM KULINER
ASIA MEGA MAS) MEDAN**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Strata Satu (S-1)**

SKRIPSI



**Ditulis Oleh:
ANGELINE
201010194**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA
MEDAN
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul Pengaruh Modal, Inovasi Produk dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pengusaha Kuliner (UMKM Kuliner Asia Mega Mas) Medan.

Yang dipersiapkan oleh:
ANGELINE
201010194

Telah diperiksa, disetujui dan dinilai layak untuk diajukan pada Sidang Meja Hijau.

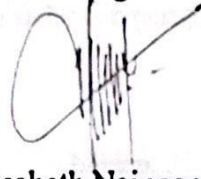
Medan, 31 Juni 2024

Pembimbing 1



Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T.M.M
NIDN: 0112027303

Pembimbing 2



Elisabeth Nainggolan, S.Pd. M.Sc
NIDN: 0124028902

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

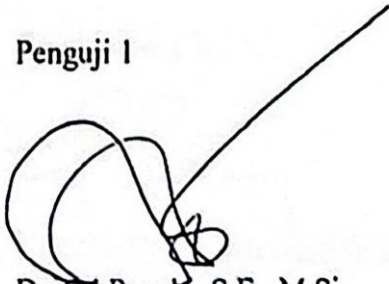
Skripsi dengan judul Pengaruh Modal, Inovasi Produk dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pengusaha Kuliner (UMKM Kuliner Asia Mega Mas) Medan.

Yang dipersiapkan oleh:
ANGELINE
201010194

Telah selesai diuji dan dinyatakan LULUS pada Sidang Meja Hijau.

Medan, 13 Juli 2024

Penguji 1



Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN: 0006037202

Penguji 2



Dedy Lazuardi, S.E., M.M.
NIDN: 0127117801

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil pekerjaan saya sendiri, berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan dan bukan merupakan duplikat skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain (plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain). Jika saya mengambil sebagian sebagai kutipan dari karya orang lain maka saya mengindikasikan hal itu secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Jika saya melanggar pernyataan tersebut dan memalsukan data penelitian maka saya menyatakan bersedia dikenakan sanksi plagiarisme dan sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di program sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	Angeline
NIM	201010194
Judul Skripsi	Pengaruh Modal, Inovasi Produk, dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pengusaha Kuliner (UMKM Kuliner Asia Mega Mas) Medan
Pembimbing 1	Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.
Pembimbing 2	Elisabeth Nainggolan, S.Pd., M.Sc.

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 31 Agustus 2024



Angeline
201010194



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI **EKA PRASETYA**

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jl. Merapi No. 08 Medan – 20212

Telp. (061) 4571198 (Hunting) Fax. (061) 4151391

Website : www.eka-prasetya.ac.id E-mail : ekaprasetya@eka-prasetya.ac.id

SURAT KETERANGAN

PLAGIARISM CHECKER X

No.0050/020/LPPM/STIE-EP/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Fransiska Karolina Tampubolon, M.Pd
Jabatan	: Ketua LPPM
Unit Kerja	: STIE Eka Prasetya

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa/i yang tercantum di bawah ini adalah benar telah **LULUS** Cek Plagiat (*Plagiarism Checker X*).

Nama	: Angeline
NIM	: 201010194
Jurusan / Prodi	: Manajemen
Judul Skripsi	:

“Pengaruh Modal, Inovasi Produk Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pengusaha Kuliner (UMKM Kuliner Asia Mega Mas) Medan”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk diketahui dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 25 Maret 2024

Yang menerangkan

Ka. LPPM Eka Prasetya



Fransiska K Tampubolon, M.Pd

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Modal, Inovasi Produk, dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pengusaha Kuliner (UMKM Kuliner Asia Mega Mas) Medan”** sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata 1 (S-1) Manajemen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya.

Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan Skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Yayasan Graha Eka Education Center Bapak Susanto, S.T., M.M.
2. Ketua STIE Eka Prasetya Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
3. Wakil Ketua Satu Bidang Akademik STIE Eka Prasetya Ibu Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.
4. Ibu Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan hingga selesainya skripsi ini.
5. Ibu Elisabeth Nainggolan, S.Pd., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan hingga selesainya skripsi ini.
6. Koordinator Program Studi Manajemen Ibu Dr. Fenny, S.E., M.M.
7. Kepala Bagian Akademik STIE Eka Prasetya Ibu Lisa Elianti Nasution, S.E., M.M.

8. Kepala Bagian Keuangan STIE Eka Prasetya Ibu Elysa, S.M.
9. Kepala Bagian Kemahasiswaan STIE Eka Prasetya Bapak Junaidi Abidin, S.M.
10. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Pegawai STIE Eka Prasetya Medan.
11. Kedua orang tua tercinta, saudara-saudaraku serta teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan moril, materil maupun spiritual.

Penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu segala saran dan kritik untuk penyempurnaan Skripsi ini sangat diharapkan penulis. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Medan, 31 Agustus 2024

Penulis



Angeline
201010194

ABSTRAK

Angeline, 201010194, 2024. Pengaruh Modal, Inovasi Produk, dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pengusaha Kuliner (UMKM Kuliner Asia Mega Mas) Medan. STIE Eka Prasetya Medan, Program Studi Manajemen, Pembimbing I: Ibu Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M., Pembimbing II: Ibu Elisabeth Nainggolan, S.Pd., M.Sc.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari modal, inovasi produk dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha kuliner di komplek Asia Mega Mas Medan sebanyak 91 pengusaha. Teknik penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh dan berjumlah 91 responden. Metode penelitian yang digunakan yakni dengan teknik pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan yang dilakukan secara sistematis berdasarkan tujuan penelitian. Metode analisis yang digunakan mencakup validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis melalui uji t dan F, dan uji koefisien determinasi (R^2). Modal, inovasi produk, dan karakteristik wirausaha secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha Kuliner (UMKM Kuliner Asia Mega Mas) Medan. Modal, inovasi produk dan karakteristik wirausaha secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha Kuliner (UMKM Kuliner Asia Mega Mas) Medan.

Kata Kunci: Inovasi Produk, Karakteristik Wirausaha, Keberhasilan Usaha, dan Modal

ABSTRACT

Angeline, 201010194, 2024. The Influence of Capital, Product Innovation, and Entrepreneurial Characteristics on Business Success at Culinary Entrepreneur (Asia Mega Mas Culinary SMEs). STIE Eka Prasetya Medan, Management Study Program, Advisor I: Mrs. Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M., Advisor II: Mrs. Elisabeth Nainggolan, S.Pd., M.Sc.

This research aims to determine how much influence capital, product innovation, and entrepreneurial characteristics on business success. The research methodology used is descriptive quantitative method. The population in this study are all culinary entrepreneur at Asia Mega Mas as many as 91 entrepreneurs. The technique for determining the number of samples used in this study used the saturated formula and amounted to 91 respondents. The research method used is the technique of collecting data through library research and field research which is carried out systematically based on the research objectives. The analysis method used includes validity and reliability, classic assumption test, multiple regression analysis, hypothesis testing through t and F test, and test the coefficient of determination (R^2). Capital, product innovation, and entrepreneurial characteristics variables partially had a positive and significant on business success. Capital, product innovation, and entrepreneurial characteristics variables simultaneously had a positive and significant on business success.

Keywords: Business Success, Capital, Entrepreneurial Characteristics and Product Innovation

MOTTO

Sekolahpun keliru bila ia tidak tahu diri bahwa peranannya tidak seperti yang diduga selama ini. Ia bukan penentu gagal tidaknya seorang anak. Ia tak berhak menjadi perumus masa depan.

(Goenawan Mohamad)

PERSEMBAHAN

Yang pertama, skripsi ini saya persembahkan untuk Tuhan Yang Maha Esa.

Yang kedua, untuk orangtua yang saya sayangi.

Yang ketiga, untuk temen-temen seperjuangan.

Terimakasih atas bantuan, doa dan motivasi yang telah diberikan. Semoga kita semua selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang! Amin! 😊

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Keberhasilan Usaha.....	11
2.1.1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha	11
2.1.1.2 Langkah Mencapai Keberhasilan Usaha	12
2.1.1.3 Proses Menuju Keberhasilan Usaha	13
2.1.1.4 Faktor-Faktor Pendorong Keberhasilan	
Usaha	14
2.1.1.5 Indikator Keberhasilan Usaha.....	15

2.1.2 Teori Modal	16
2.1.2.1 Pengertian Modal.....	16
2.1.2.2 Kekurangan Modal Usaha	18
2.1.2.3 Jenis Modal Usaha	18
2.1.2.4 Modal Usaha Pinjaman.....	19
2.1.2.5 Indikator Modal Usaha	19
2.1.3 Teori Inovasi Produk	21
2.1.3.1 Pengertian Inovasi Produk.....	21
2.1.3.2 Pengecualian Inovasi	22
2.1.3.3 Cara Mengatasi Tantangan Inovasi	22
2.1.3.4 Karakteristik Inovasi Produk	25
2.1.3.5 Indikator Inovasi	27
2.1.4 Teori Karakteristik Wirausaha.....	28
2.1.4.1 Pengertian Karakteristik Wirausaha	28
2.1.4.2 Ciri Karakteristik Wirausaha	29
2.1.4.3 Karakter Umum Wirausahawan	30
2.1.4.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karakteristik Kewirausahaan.....	31
2.1.4.5 Indikator Karakteristik Wirausaha.....	32
2.2 Penelitian Terdahulu.....	32
2.3 Kerangka Konseptual	34
2.4 Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
3.1.1 Lokasi Penelitian	37
3.1.2 Waktu Penelitian.....	37
3.2 Jenis dan Sumber Data	37
3.2.1 Jenis Data.....	37
3.2.2 Sumber Data	38
3.3 Populasi dan Sampel.....	38
3.3.1 Populasi	38

3.3.2 Sampel	39
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data	43
3.6 Teknik Analisa Data	44
3.6.1 Uji Validitas.....	44
3.6.2 Uji Reliabilitas	45
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	46
3.6.3.1 Uji Normalitas	46
3.6.3.2 Uji Multikolinearitas	48
3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas	49
3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda	49
3.6.5 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	50
3.6.6 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	51
3.6.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Hasil Penelitian.....	52
4.1.1 Gambaran Umum Kuliner Asia Mega Mas.....	52
4.1.2 Karakteristik Responden.....	52
4.1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
4.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Modal.....	53
4.1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berwirausaha.....	53
4.1.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	54
4.1.3.1 Uji Validitas.....	54
4.1.3.2 Uji Reliabilitas.....	58
4.1.4 Uji Asumsi Klasik	58
4.1.4.1 Uji Normalitas	58
4.1.4.2 Uji Multikolinearitas.....	61
4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas	62

4.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda	63
4.1.6 Pengujian Hipotesis	65
4.1.6.1 Uji t (Uji Secara Parsial).....	65
4.1.6.2 Uji F (Uji Secara Simultan)	68
4.1.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	70
4.1.8 Kontribusi Variabel	71
4.2 Pembahasan	73
4.2.1 Pengaruh Modal Terhadap Keberhasilan Usaha	73
4.2.2 Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha.....	74
4.2.3 Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha	74
4.2.4 Pengaruh Modal, Inovasi Produk, dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran Akademis.....	76
5.3 Implikasi Manajerial.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbandingan Suasana Asia Mega Mas	5
Tabel 1.2	Pra Survei Penelitian	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1	Uraian Jenis Usaha Asia Mega Mas Medan Periode 2024	39
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	42
Tabel 3.3	Skala <i>Likert</i>	44
Tabel 4.1	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Modal.....	53
Tabel 4.3	Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Berwirausaha.....	54
Tabel 4.4	Uji Validitas Variabel Modal (X_1)	55
Tabel 4.5	Uji Validitas Variabel Inovasi Produk (X_2)	55
Tabel 4.6	Uji Validitas Variabel Karakteristik Wirausaha (X_3).....	56
Tabel 4.7	Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y).....	57
Tabel 4.8	Uji Reliabilitas	58
Tabel 4.9	Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.10	Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	63
Tabel 4.11	Uji t (Uji Secara Parsial)	66
Tabel 4.12	Uji F (Uji Secara Simultan).....	69
Tabel 4.13	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	70
Tabel 4.14	Hasil Peran Dominan Variabel Bebas.....	71
Tabel 4.15	Nilai Koefisien Beta dan Koefisien Korelasi	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perkembangan UMKM Kuliner	2
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	35
Gambar 4.1	Grafik <i>Histogram</i>	59
Gambar 4.2	Grafik <i>Normal P-Plot</i>	60
Gambar 4.3	Grafik <i>Scatterplot</i>	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Jumlah Modal, dan Lama Berwirausaha
- Lampiran 3 Jawaban Responden Atas Variabel Modal (X_1)
- Lampiran 4 Jawaban Responden Atas Variabel Inovasi Produk (X_2)
- Lampiran 5 Jawaban Responden Atas Variabel Karakteristik Kewirausahaan (X_3)
- Lampiran 6 Jawaban Responden Atas Variabel Keberhasilan Usaha (Y)
- Lampiran 7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Modal (X_1)
- Lampiran 8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Inovasi Produk (X_2)
- Lampiran 9 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Karakteristik Kewirausahaan (X_3)
- Lampiran 10 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y)
- Lampiran 11 Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 12 Uji Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis dan Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 13 Perhitungan Kontribusi Tiap Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat
- Lampiran 14 Surat Izin Riset
- Lampiran 15 Surat Balasan Riset
- Lampiran 16 Fotocopy Berwarna Kartu Peserta Sempro
- Lampiran 17 Fotocopy Berwarna Kartu Bimbingan
- Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup

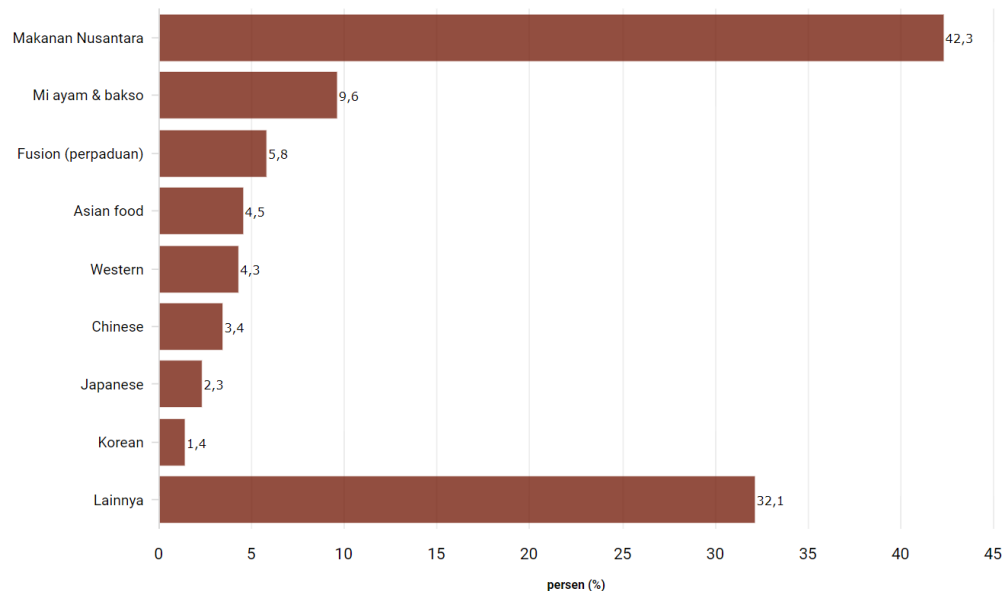
BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian nasional utamanya dalam penciptaan lapangan kerja serta meningkatkan pendapatan masyarakat. UMKM harus bangkit dengan semangat kebaruan dan inovasi, serta diakselerasi dengan dukungan kolaborasi dan sinergi antar seluruh pemangku kepentingan guna mendorong peran UMKM dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (www.bi.go.id). Terdapat berbagai sektor usaha yang dapat dijadikan UMKM dimana salah satunya yang paling banyak diminati adalah kuliner.

Usaha UMKM kuliner adalah bisnis yang sangat mudah karena bisa dilakukan oleh semua orang, termasuk oleh mereka yang tidak bisa masak sekali pun. Selain membuka usaha sendiri, pengusaha juga bisa membeli merk dagang dengan menjadi pemilik *franchise*. Jenis usaha UMKM kuliner pun beragam, mulai dari camilan, minuman, lauk-pauk, atau makanan berat lainnya. Banyaknya varian makanan yang bisa dicoba tentunya membuka peluang besar untuk terjun ke bidang ini. Berikut ini beberapa tren usaha kuliner yang paling banyak diperdagangkan terlihat pada grafik di bawah:

Gambar 1.1
Perkembangan UMKM Kuliner



Sumber: Databooks, 2023

Berdasarkan pada grafik di atas dapat diketahui bahwa makanan nusantara atau makanan daerah jadi kategori makanan yang paling banyak dijual oleh pengusaha Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Indonesia. Proporsi jenis makanan ini menyentuh 42,3%. Di urutan kedua dengan jarak cukup jauh, ada aneka mi ayam dan bakso sebesar 9,6%. Ketiga, ada perpaduan makanan atau fusion dengan torehan 5,8%. Sementara urutan keempat ditempati makanan Asia atau Asian food (India, Thailand, dan Timur Tengah) dengan torehan 4,5%. Tipis di urutan kelima ada makanan barat atau *western* dengan capaian 4,3%.

Untuk menjaga kelangsungan hidup usaha UMKM tersebut diperlukan jiwa kewirausahaan. Kewirausahaan menjadi sebuah bentuk sikap mental dan jiwa yang selalu aktif, kreatif, berdaya, bercipta, berkarsa dan bersahaja dalam berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya atau

kiprahnya. Menurut Dharmawati (2016) Kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu dalam diri untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup dimasa mendatang. Wirausaha dimaksudkan sebagai seorang pembuat keputusan yang membantu terbentuknya sistem ekonomi perusahaan yang bebas. Sebagian besar pendorong perubahan, inovasi, dan kemajuan perekonomian berasal dari parawirausaha, orang-orang yang memiliki kemampuan untuk mengambil resiko dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Wirausahawan perlu mempunyai desain produk, strategi pemasaran, dan solusi dalam mengatasi problem manajerial yang kreatif untuk bersaing dengan perusahaan lainnya. Seorang wirausahawan adalah seseorang yang menciptakan sebuah bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan untuk mendirikaninya.

Untuk memulai dan menjalankan usaha dengan baik pada dasarnya seorang wirausaha harus memiliki bekal keterampilan berusaha tentang kewirausahaan. Selain itu wirausahawan harus memiliki keterampilan dan kemampuan yang dapat mendukungnya dalam menjalankan setiap operasional usahanya. Karena keterampilan dan kemampuan menjadi salah satu pendorong wirausahawan untuk mencapai keberhasilan usahanya. Keberhasilan usaha pada hakikatnya menjadi sebuah bentuk keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis. Untuk memulai dan menjalankan usaha dengan baik

pada dasarnya seorang wirausaha harus memiliki bekal pengetahuan tentang kewirausahaan. Selain itu wirausahawan harus memiliki keunggulan dalam bersaing untuk mencapai keberhasilan dalam suatu usaha. Karena hal itu menjadi salah satu pendorong wirausahawan untuk mencapai keberhasilan usahanya. Seorang wirausaha harus memiliki pengetahuan khusus terkait dengan bisnis yang akan dijalankan.

Medan adalah ibu kota Sumatera Utara yang juga merupakan kota terbesar ketiga setelah DKI Jakarta dan Surabaya. Kota Medan sendiri memiliki berbagai bidang UMKM yang dijalankan dimana salah satunya adalah usaha kuliner. Ketatnya persaingan usaha dalam bidang kuliner saat ini tidak dipungkiri lagi sehingga membuat tingkat keberhasilan usaha kuliner yang dijalankan memiliki ketidakpastian. Selain itu, dari sekian banyaknya usaha kuliner yang dijalankan oleh para pengusaha, terdapat banyak usaha yang belum mencapai sebuah keberhasilan usaha dan memilih untuk menutup usahanya seperti para pengusaha kuliner di kompleks Asia Mega Mas ataupun pengusaha di kompleks Mega Park. Buktinya ketika melakukan kunjungan langsung, dapat dirasakan sendiri bahwa Asia Mega Mas yang sekarang ini tidak seperti Asia Mega Mas yang dulu ramai dikunjungi oleh berbagai kalangan. Banyak juga usaha yang telah memutuskan untuk menutup usahanya sehingga dari beberapa blok kompleks Asia Mega Mas terlihat kosong menjadi tempat parkir kendaraan. Berikut ini contoh perbandingan kondisi Asia Mega Mas Medan:

Tabel 1.1*Perbandingan Suasana Asia Mega Mas*

Sumber: Hasil Observasi Penelitian, 2023

Berdasarkan pada hasil observasi awal yang dilakukan, rendahnya tingkat keberhasilan usaha tersebut diketahui karena adanya dugaan dari beberapa pemicu seperti keterbatasan modal, kurangnya inovasi dan juga karakteristik wirausaha yang kurang mendukung. Berdasarkan pada opini dari Bastian (2020), modal Usaha adalah dana yang diperlukan untuk membuat sebuah usaha untuk mencapaitujuan yang ingin dicapai. Pengertian modal adalah sekumpulan uang atau barang yang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Modal menjadi aspek yang memiliki andil yang cukup penting dalam proses produksi, karena modal dibutuhkan jika orang ingin membuka sebuah perusahaan baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada, karena tanpa modal yang memadai maka akan mempengaruhi keberlangsungan usaha, sehingga hal ini akan mempengaruhi pendapatan. Berdasarkan ciri-ciri skala usaha yang dimiliki oleh UMKM maka UMKM tidak membutuhkan modal dalam jumlah yang terlalu besar. Modal merupakan barang-barang atau peralatan yang dapat digunakan untuk menjalankan proses produksi. Pengertian modal berdasarkan opini Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah uang yang digunakan sebagai pokok

(induk) untuk berdagang; harta benda (uang, barang) yang bisa digunakan dalam menghasilkan sesuatu yang mampu menambah kekayaan dan sebagainya (Herawaty & Yustien, 2019).

Wirausaha dianggap sebagai orang-orang yang memiliki sifat-sifat kewirausahaan: berani mengambil risiko, keutamaan, kreativitas, dan keteladanan dalam menangani usaha atau perusahaan dengan berpijak pada kemauan dan kemampuan sendiri. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan penopang perekonomian bangsa. Seorang wirausaha yang berhasil harus mempunyai karakteristik kewirausahaan. Karakteristik tersebut meliputi karakteristik demografi seperti umur dan jenis kelamin, serta latar belakang individu seperti pendidikan dan pengalaman kerja sebelumnya memiliki dampak terhadap niat dan upaya entrepreneur. Faktor individual dan faktor lingkungan dapat menentukan keberhasilan kinerja bisnis sebuah usaha kecil. Karakteristik kewirausahaan yang baik harus dimiliki oleh para pelaku usaha terutama untuk faktor individual (Herawaty & Yustien, 2019).

Pada umumnya inovasi menjadi suatu bentuk bakat khusus yang dimiliki oleh seorang wirausaha. Tindakan untuk melakukan inovasi terhadap produk akan menghasilkan perbedaan yang jelas terhadap produk itu sendiri. Para wirausaha dalam hal ini akan memiliki keberhasilan melalui kegiatan berfikir dan melaksanakan hal baru atau hal lama dengan cara-cara baru. Berfikir inovasi berhubungan dengan tindakan mempelajari sebuah masalah secara mendalam dalam pikiran. Masalah tersebut divisualisasikan dengan jelas dan kemudian melakukan evaluasi mengenai semua tindakan kearah perumusan sebuah ide atau

konsep baru yang berbeda dibandingkan dengan hal-hal lama yang diketahui. Kemampuan inovasi tersebut melalui proses mengubah peluang suatu gagasan dan ide-ide yang dapat dijual. Pada dasarnya dalam dunia bisnis inovasi yang efektif adalah inovasi yang sederhana dan fokus hanya melakukan atau membuat prestasi berbeda. Bertindak untuk berpikir inovatif merupakan nilai tambah dan sumber peluang bagi pengusaha (Fatmasari, dkk, 2023).

Berikut ini hasil pra survei yang dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara terhadap 30 responden di kompleks Asia Mega Mas Medan:

Tabel 1.2
Pra Survei Penelitian

Keterangan	Jawaban Responden	
	Setuju	Tidak Setuju
Memiliki modal untuk membesarkan usaha	11	19
Memiliki modal untuk membuka cabang	10	20
Memiliki modal untuk menambah persediaan barang	11	19

Sumber: Pra Survei Penelitian, 2023

Berdasarkan pada pra survei yang dilakukan diketahui bahwa dengan adanya keterbatasan modal yang dimiliki oleh banyak para pengusaha kuliner di kota Medan membuat para pengusaha sedikit kesulitan dalam mengembangkan usahanya sehingga tingkat keberhasilan usahanya menjadi sangat rendah.

Selain itu diketahui bahwa masih terdapat banyak para pengusaha kuliner yang membuat usahanya hanya dengan mengikuti ide atau contoh usaha dari pengusaha lainnya tanpa melakukan inovasi produk sehingga membuat tingkat keberhasilannya sangat rendah seperti contoh usaha nasi goreng, usaha es krim potong, usaha berjualan kue basah, usaha durian dan sebagainya. Padahal masih terdapat berbagai contoh usaha yang dapat lebih kreatif yang jarang ditemukan misalnya: olahan ubi cilembu menjadi berbagai makanan seperti kue, donat dan

sebagainya atau nugget pisang dengan percampuran nugget dan buah pisang. Adapun dengan karakteristik pengusaha yang kurang dapat mendukung keberhasilan usaha yang dijalankannya karena para pengusaha belum memiliki semangat yang tinggi dalam menjalankan usahanya disertai juga dengan rendahnya keberanian dalam mengambil resiko dalam berinovasi produk karena takut atas kegagalan.

Berdasarkan pada uraian latar belakang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal, Inovasi Produk, dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pengusaha Kuliner (UMKM Kuliner Asia Mega Mas) Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang ada, maka disinyalir identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya keterbatasan modal yang dimiliki oleh banyak para pengusaha kuliner di kota Medan membuat para pengusaha sedikit kesulitan dalam mengembangkan usahanya sehingga tingkat keberhasilan usahanya menjadi sangat rendah.
2. Masih terdapat banyak para pengusaha kuliner yang membuat usahanya hanya dengan mengikuti ide atau contoh usaha dari pengusaha lainnya tanpa melakukan inovasi produk sehingga membuat tingkat keberhasilannya sangat rendah.

3. Karakteristik pengusaha juga kurang dapat mendukung keberhasilan usaha yang dijalankannya karena para pengusaha belum memiliki semangat yang tinggi dalam menjalankan usahanya disertai juga dengan rendahnya keberanian dalam mengambil resiko dalam berinovasi produk karena takut atas kegagalan.

1.3 Batasan Masalah

Oleh karena keterbatasan pengetahuan, kemampuan dana dan waktu, maka penulis membatasi masalah hanya pada ruang lingkup antara variabel modal (X_1), inovasi produk (X_2), dan karakteristik wirausaha (X_3) terhadap keberhasilan usaha (Y). Objek penelitian ini adalah pengusaha kuliner Asia Mega Mas Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dibuat perumusan masalah yaitu:

1. Apakah modal berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pengusaha kuliner Asia Mega Mas Medan?
2. Apakah inovasi produk berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pengusaha kuliner Asia Mega Mas Medan?
3. Apakah karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pengusaha kuliner Asia Mega Mas Medan?
4. Apakah modal, inovasi produk, dan karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pengusaha kuliner Asia Mega Mas Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap keberhasilan usaha pengusaha kuliner Asia Mega Mas Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh inovasi produk terhadap keberhasilan usaha pengusaha kuliner Asia Mega Mas Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha pengusaha kuliner Asia Mega Mas Medan.
4. Untuk mengetahui pengaruh modal, inovasi produk dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha pengusaha kuliner Asia Mega Mas Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan antara lain sebagai berikut ini yaitu:

1. Bagi Pengusaha Kuliner Asia Mega Mas Medan
Sebagai dasar perbaikan keunggulan dalam bersaing pada produk dan jasa sejenis dan sebagai informasi mengenai bagaimana pengaruh modal, inovasi produk dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha.
2. Bagi Akademisi
Sebagai tambahan referensi kepustakaan yang dapat digunakan mahasiswa khususnya Jurusan Manajemen mengenai pengaruh modal, inovasi produk dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keberhasilan Usaha

2.1.1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Berdasar pada opini Wasil, dkk (2023:198), kesuksesan berwirausaha atau biasa disebut keberhasilan usaha merupakan kemampuan yang diperlihatkan seorang entrepreneur di dalam mengelola dan mengembangkan usahanya untuk mencapai visi yang telah ditetapkan sebelumnya. Kesuksesan ini dapat diperlihatkan dari segi keuangan dan non keuangan, dimana kesuksesan entrepreneur dalam memperoleh keuntungan serta kemampuan untuk meningkatkan pertumbuhan usahanya merupakan bagian dari segi keuangan. Sedangkan dari segi non keuangan, diperlihatkan dengan meningkatnya kesejahteraan keluarga, karyawan, dan orang-orang disekitarnya, kemampuannya menyediakan lapangan pekerjaan bagi orang lain dan khususnya adanya manfaat yang diperoleh konsumen setelah menggunakan produk atau jasa tersebut.

Ilham, dkk (2019:6) menyatakan keberhasilan usaha merupakan sebuah pencapaian atas hasil usaha kerja keras yang dilakukan dengan melewati berbagai perencanaan dan pertimbangan usaha serta pelaksanaan dengan terstruktur.

Sedangkan Suharson (2021:13), menyatakan keberhasilan usaha adalah suatu kenyataan persesuaian antara rencana dengan proses pelaksanaannya dan hasil yang dicapai. Keberhasilan usaha harus dinilai sehubungan dengan pencapaian tujuan, yang dimaksud pencapaian tujuan yang populer adalah menghasilkan laba. Berdasarkan pada opini dari Saryanto (2021:5), keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya dimana keberhasilan tersebut didapatkan dari wirausaha yang memiliki kecerdasan serta proaktif. Sedangkan Shalaluddin, dkk (2018:6), menyatakan bahwa keberhasilan usaha adalah suatu kenyataan persesuaian antara rencana dengan proses pelaksanaannya dan hasil yang dicapai. Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli maka peneliti menyimpulkan bahwa keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha yang dijalankannya lebih baik dari periode sebelumnya dan terus mengalami peningkatan dari target yang ditentukan.

2.1.1.2 Langkah Mencapai Keberhasilan Usaha

Berdasarkan opini Wasil, dkk (2023:200), beberapa langkah menjadi seorang entrepreneur yang sukses antara lain:

1. Memiliki kepercayaan diri, hal ini sangat berpengaruh dalam kemampuan dalam meningkatkan instuisi dan kebijakan dalam pengambilan keputusan.
2. Keberanian dalam mengambil resiko, baik resiko terkecil sampai terbesar dalam pertimbangan pengambilan keputusan dan cara menyelesaikan suatu masalah.

3. Kerja keras dan tekun dalam menjalankan usaha, lakukan dengan passion sehingga apa yang menjadi tantangan tidak mematikan semangat dalam berwirausaha.
4. Membentuk tim dan jaringan, kesuksesan seorang entrepreneur ketika memiliki tim kerja yang memiliki visi yang sama dan dalam pengembangan bisnis diperlukan membangun jaringan serta menjaga hubungan bisnis jangka Panjang

2.1.1.3 Proses Menuju Keberhasilan Usaha

Berdasarkan opini Rachmat, dkk (2023:31) adapun tanda-tanda menuju keberhasilan usaha adalah:

1. Gigih dan tabah pada saat mempelajari ketertinggalannya.
Orang yang memiliki karakter ini akan selalu mengerjakan setiap pekerjaannya dengan sungguh-sungguh, dan tidak pernah menyerah dalam menghadapi setiap kesulitan.
2. Teguh dan berkeyakinan kuat dengan perencanaan yang telah dibuat.
Orang yang memiliki karakter ini akan selalu menghargai waktu orang lain, sehingga jika sudah janji dia lebih baik menunggu daripada orang lain harus menunggu, tepat waktu dalam menyelesaikan setiap tugas, dan jika sudah berjanji akan selalu menepatinya.
3. Selalu berupaya untuk meningkatkan kemampuannya, baik yang berhubungan dengan *knowledge*, *skill* dan *attitude*-nya. Orang yang memiliki karakter ini tidak mau diam untuk bertanya dan belajar, kepada

siapa pun, dimana pun, dan apa pun. Prinsipnya adalah belajar dan belajar sehingga kinerja akan selalu lebih baik. Setiap kesulitan selalu dijadikannya sebagai tantangan untuk kemampuannya meningkatkan pengetahuan.

4. Selalu melakukan evaluasi diri

Jika ada kesalahan dan pekerjaanya, dia tidak pernah mencari- cari siapa yang salah, tetapi dia akan selalu bertanya apa salahnya dan di mana letak kesalahannya. Dengan begitu dia akan selalu melakukan perubahan yang berkesinambungan, yang pada akhirnya kinerja yang dihasilkannya pun akan selalu lebih baik dari waktu ke waktu.

5. Menghormati setiap sudut pandang dari orang lain serta selalu terbuka menerima kritik. Dengan hal ini, maka pengetahuan seorang wirausahawan akan meningkat.

2.1.1.4 Faktor-Faktor Pendorong Keberhasilan Usaha

Sukses dalam berwirausaha tidak diperoleh secara tiba-tiba atau instan dan secara kebetulan, tetapi dengan penuh perencanaan, memiliki visi, misi, kerja keras, dan memiliki keberanian secara bertanggung jawab. Menurut Suryana, keberhasilan dalam kewirausahaan ditentukan oleh tiga faktor, yaitu yang mencakup hal-hal berikut (Suryana, 2017):

1. Kemampuan dan kemauan.

Orang yang tidak memiliki kemampuan, tetapi banyak kemauan dan orang yang memiliki kemauan, tetapi tidak memiliki kemampuan, keduanya

tidak akan menjadi wirausahawan yang sukses. Sebaliknya, orang yang memiliki kemauan dan dilengkapi dengan kemampuan akan menjadi orang yang sukses. Kemauan saja tidak cukup bila tidak dilengkapi dengan kemampuan.

2. Tekad yang kuat dan kerja keras.

Orang yang tidak memiliki tekad yang kuat, tetapi memiliki kemauan untuk bekerja keras dan orang yang suka bekerja keras, tetapi tidak memiliki tekad yang kuat, keduanya tidak akan menjadi wirausahawan yang sukses.

3. Kesempatan dan peluang.

Ada solusi ada peluang, sebaliknya tidak ada solusi tidak akan ada peluang. Peluang ada jika kita menciptakan peluang itu sendiri, bukan mencari-cari atau menunggu peluang yang datang kepada kita.

2.1.1.5 Indikator Keberhasilan Usaha

Berdasarkan opini Adrianto (2019:228), Indikator dari keberhasilan usaha adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan menyesuaikan diri

Penyesuaian diri adalah kemampuan seseorang untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya, sehingga seseorang merasa puas terhadap dirinya dan terhadap lingkungan. diri adalah suatu kemampuan untuk membuat hubungan yang serasi dan memuaskan antara individu dan lingkungannya.

2. Produktivitas

Produktivitas adalah sikap mental karyawan yang mencerminkan kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaan dan hasil yang diperoleh berdasarkan sumber daya yang digunakan.

3. Kepuasan kerja

Kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Sikap ini dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan, dan prestasi.

4. Kemampuan mendapatkan laba dan pencarian sumber daya

Kemampuan untuk mendapatkan laba dan mencari sumber daya diperlukan bagi setiap wirausahawan yang ingin berhasil dalam menjalankan usahanya karena kemampuan tersebut dapat memberikan solusi ketika seorang wirausahawan mendapatkan permasalahan ketika sedang berwirausaha.

2.1.2 Teori Tentang Modal

2.1.2.1 Pengertian Modal

Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya atau modal adalah harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu untuk menambah kekayaan. Berdasarkan pada opini dari Bastian (2020:166), modal usaha adalah dana yang diperlukan untuk membuat sebuah usaha untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Pengertian modal adalah sekumpulan uang

atau barang yang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Berdasarkan pada opini dari Carina, dkk (2019:27), modal usaha adalah salah satu elemen penting ketika ingin mengembangkan usaha yang dimiliki. Seringkali usaha menjadi tidak berkembang padahal memiliki prospek yang baik kedepannya karena terhalang permodalan. Namun, lewat program KUR (Kredit Usaha Rakyat) yang dicanangkan pemerintah, permodalan untuk usaha produktif bisa diatasi.

Berdasarkan pada opini dari Ardian (2018:15), modal usaha adalah uang yang digunakan sebagai pokok atau induk untuk melakukan bisnis guna menghasilkan kekayaan. Modal berupa uang sangat penting keberadaannya dalam sebuah bisnis. Sebab, modal uang inilah yang nantinya akan dikelola melalui proses bisnis. Sedangkan berdasarkan opini Wibowo dan Subaygo (2017:8), modal usaha adalah dana yang harus tersedia untuk usaha dan merupakan dana yang tertanam dalam bentuk aktiva lancar maupun aktiva tetap. Ayu (2018:59) menyatakan bahwa modal usaha merupakan modal yang harus kita siapkan sebelum memulai sebuah usaha. Modal usaha mencakup tiga jenis, yaitu modal awal, modal kerja, dan modal operasional.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya atau modal adalah harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu untuk menambah kekayaan.

2.1.2.2 Kekurangan Modal Usaha

Berdasarkan opini Triastuti, dkk (2023:39), pengusaha seringkali mengalami kekurangan modal dalam usahanya dimana kekurangan modal sendiri:

1. Jumlahnya terbatas, artinya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu sangat tergantung dari pemilik dan jumlahnya relatif terbatas.
2. Perolehan modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru (calon pemegang saham baru) sulit karena mereka akan mempertimbangkan kinerja dan prospek usahanya.
3. Kurang motivasi pemilik, artinya pemilik usaha yang menggunakan modal sendiri motivasi usahanya lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan modal asing.

2.1.2.3 Jenis Modal Usaha

Berdasarkan opini Kartawinata, dkk (2023:109), Untuk menjalankan suatu usaha diperlukan sejumlah dana yang akan dikelola melalui proses produksi. Adapun sumber modal, dibedakan dalam 2 kelompok yaitu:

1. Modal Sendiri atau Modal Pemilik

Yaitu sejumlah dana merupakan milik pengusaha baik yang diperoleh dari hasil penjualan kekayaan atau hasil panen, atau bantuan (hibah). Seluruh dana karena merupakan milik sendiri maka tidak mengandung beban biaya, tetapi menanggung resiko kerugian jika usaha tersebut mengalami kerugian usaha.

2. Modal Utang

Yaitu sejumlah dana yang diperoleh dari pinjaman dari pihak lain (perorangan atau lembaga keuangan). Dana ini memiliki beban biaya berupa bunga pinjaman yang harus ditanggung dan dibayar oleh pengusaha pada setiap pembayaran pokok angsuran.

2.1.2.4 Modal Usaha Pinjaman

Berdasarkan opini Yadewani, dkk (2020:47), kekurangan modal pinjaman adalah seperti berikut ini:

1. Dikenakan berbagai biaya seperti bunga dan biaya administrasi
Pinjaman yang diperoleh dari lembaga lain sudah pasti disertai berbagai kewajiban untuk membayar jasa seperti: bunga, biaya administrasi, biaya provisi dan komisi, materai dan asuransi;
2. Harus dikembalikan
Modal asing wajib dikembalikan dalam jangka waktu yang telah disepakati. Hal ini bagi perusahaan yang sedang mengalami likuiditas merupakan beban yang harus ditanggung.
3. Beban moral
Perusahaan yang mengalami kegagalan atau masalah yang mengakibatkan kerugian akan berdampak terhadap pinjaman.

2.1.2.5 Indikator Modal Usaha

Berdasarkan opini Dewi dan Herawati (2023:111) modal usaha diukur melalui indikator yaitu:

1. Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen serta utang jangka panjang dengan modal sendiri.

2. Pemanfaatan Modal tambahan

Dengan adanya tambahan modal tentunya bisnis akan semakin berkembang. Modal yang besar akan menyediakan produk yang lebih banyak juga. Selain itu, pengaturan pinjaman modal dari bank atau lembaga keuangan lainnya harus dilakukan dengan baik. Gunakan modal tambahan sebagaimana tujuan awal, yaitu untuk mengembangkan usaha. Kebanyakan pebisnis gagal dalam mengelola pinjaman, karena memberikan porsi yang lebih banyak pada belanja konsumtif daripada produktif.

3. Hambatan dalam mengakses Modal eksternal

Modal eksternal adalah modal yang didapatkan selain dari kekayaan pribadi dimana modal tersebut bisa didapatkan dari *investor* atau kreditur seperti bank, koperasi, pinjaman personal. Biasanya, modal eksternal diperlukan karena keterbatasan sumber modal internal yang ada.

4. Keadaan usaha setelah menambah Modal

Modal sangat penting dalam mendirikan sebuah usaha. Besar kecilnya modal yang dibutuhkan tergantung dari besar kecilnya usaha yang akan didirikan. Tentunya yang diharapkan setelah menambahkan modal, usaha yang dijalankan akan lebih berkembang.

2.1.3 Teori Tentang Inovasi Produk

2.1.3.1 Pengertian Inovasi Produk

Secara umum, inovasi produk adalah cara untuk menciptakan produk baru yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Memungkinkan pembeli untuk membeli produk seperti yang diharapkan. Namun, inovasi produk tidak selalu berkaitan dengan produk. Berdasarkan pada opini dari Lestari (2019:5), Inovasi adalah upaya perusahaan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi, untuk memodifikasi serta mentransformasi ide hingga komersialisasi produk baru ke pasar yang tujuan akhirnya yaitu memenuhi kebutuhan konsumen. Sedangkan Viki dan Gons (2018:114) menyatakan bahwa inovasi merupakan kombinasi dari berbagai gagasan baru yang hebat dan model bisnis yang menguntungkan dan tahan lama. Kerangka Inovasi terdiri atas serangkaian langkah, mulai dari mengadakan ide, menguji model bisnis dan mengembangkan pertumbuhan.

Berdasarkan pada opini dari Kurniullah, dkk (2021:15), Inovasi merupakan kemampuan dalam penerapan kreativitas dimana semua Inovasi dimulai dari ide-ide kreatif, sedangkan berdasarkan opini Riyanti (2019:77), Inovasi adalah transformasi atau pengubah gagasan kreatif kedalam penerapan yang bermanfaat tetapi kreativitas adalah prasyarat untuk Inovasi dan Widaningsih (2019:125), menyatakan bahwa inovasi merupakan suatu perubahan yang baru menuju ke arah perbaikan, yang lain atau berbeda dari yang ada sebelumnya yang dilakukan dengan sengaja dan berencana.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Inovasi adalah penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada dan sudah dikenal dan juga dapat diartikan sebagai sebuah karya baru, entah itu gagasan, metode, atau alat.

2.1.3.2 Pengecualian Inovasi

Berdasarkan opini Balilatfo (2019:24), perubahan tidak melulu merupakan Inovasi. Beberapa hal perubahan yang tidak termasuk Inovasi antara lain:

1. Saat perusahaan berhenti memasarkan suatu produk atau berhenti menggunakan proses, metode pemasaran, atau metode organisasi.
2. Membeli atau melakukan peningkatan sederhana pada peralatan yang sudah ada.
3. Perubahan harga produk yang disebabkan oleh perubahan pada harga faktor produksi.
4. Membuat produk *customized* berdasarkan pesanan kecuali jika produk tersebut menunjukkan perubahan signifikan dari produk yang pernah dibuat perusahaan.
5. Perubahan musiman yang teratur.

2.1.3.3 Cara Mengatasi Tantangan Inovasi

Berdasarkan opini Baali, dkk (2023:59), berikut uraian secara komprehensif dan mendalam mengenai beberapa tantangan umum dalam inovasi produk UMKM dan strategi untuk mengatasinya:

1. Sumber Daya Keuangan Terbatas

UMKM sering menghadapi kendala dalam mengakses sumber daya keuangan yang memadai untuk berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan, membuat prototipe, dan meningkatkan produk inovatif. Untuk mengatasi tantangan ini, UMKM dapat menjajaki opsi pembiayaan alternatif seperti hibah pemerintah, modal ventura, crowdfunding, atau kemitraan strategis. Mereka juga dapat mengoptimalkan alokasi sumber daya, memprioritaskan proyek berpotensi tinggi, dan mencari solusi hemat biaya untuk kegiatan penelitian dan pengembangan.

2. Kurangnya Kemampuan Penelitian dan Pengembangan

UMKM mungkin kekurangan kemampuan penelitian dan pengembangan internal atau memiliki akses terbatas ke pengetahuan dan keahlian khusus. Untuk mengatasi tantangan ini, UMKM dapat berkolaborasi dengan universitas, lembaga penelitian, atau pakar industri untuk memanfaatkan basis pengetahuan dan keterampilan teknis mereka. Terlibat dalam praktik inovasi terbuka dan membina kemitraan dengan entitas eksternal dapat membantu UMKM mengakses keahlian dan sumber daya yang diperlukan untuk mendorong inovasi produk.

3. Penghindaran Risiko dan Ketakutan akan Kegagalan

UMKM mungkin menghindari risiko dan ragu-ragu untuk mengejar ide-ide inovatif karena takut gagal dan potensi kerugian finansial. Mengatasi tantangan ini membutuhkan pembinaan budaya yang mendorong eksperimen dan belajar dari kegagalan. UMKM dapat menerapkan

mekanisme untuk mengelola dan memitigasi risiko, seperti melakukan studi kelayakan, pembuatan prototipe, dan pengujian pasar sebelum sepenuhnya berinvestasi dalam pengembangan produk. Merangkul pola pikir yang memandang kegagalan sebagai kesempatan belajar dan menghargai perilaku kewirausahaan dapat membantu mengurangi penghindaran risiko.

4. Pengetahuan dan Pemahaman Pasar yang Terbatas

UMKM mungkin menghadapi tantangan dalam memahami kebutuhan pasar, tren, dan preferensi pelanggan, yang dapat menghambat pengembangan produk inovatif. Untuk mengatasi tantangan ini, UMKM harus berinvestasi dalam riset pasar, survei pelanggan, dan analisis persaingan untuk mendapatkan wawasan tentang dinamika pasar.

5. Tekanan Waktu ke Pasar

UMKM sering beroperasi di industri yang bergerak cepat di mana waktu ke pasar sangat penting. Sumber daya dan kapasitas yang terbatas dapat menimbulkan tantangan dalam mempercepat proses pengembangan produk. Untuk mengatasinya, UMKM dapat mengadopsi metodologi pengembangan tangkas yang menekankan pengujian berulang dan pembuatan prototipe cepat.

6. Perlindungan Kekayaan Intelektual

UMKM mungkin menghadapi tantangan dalam melindungi hak kekayaan intelektual (IP) mereka, yang dapat menghalangi mereka untuk berinvestasi dalam inovasi produk. Untuk mengatasi tantangan ini,

UMKM harus mengembangkan strategi untuk melindungi IP mereka, seperti mengajukan paten, merek dagang, atau hak cipta. Mencari nasihat hukum dan melibatkan profesional IP dapat membantu menavigasi kompleksitas perlindungan dan penegakan IP.

7. Resistensi terhadap Perubahan dan Keterbatasan Pembelian Organisasi
Menerapkan inisiatif inovasi produk mungkin menghadapi penolakan di dalam organisasi, terutama ketika memerlukan perubahan dalam proses atau pola pikir yang sudah mapan. Untuk mengatasi tantangan ini, UMKM harus fokus pada penciptaan kesadaran tentang manfaat inovasi, menumbuhkan visi bersama, dan melibatkan karyawan dalam proses inovasi.
8. Akses Terbatas ke Jaringan dan Kemitraan
UMKM mungkin menghadapi tantangan dalam mengakses jaringan dan kemitraan yang dapat memfasilitasi kolaborasi, berbagi pengetahuan, dan peluang pasar. Untuk mengatasi tantangan ini, UMKM harus berpartisipasi aktif dalam asosiasi industri, pameran dagang, dan acara jejaring untuk memperluas koneksi mereka. Membangun aliansi strategis dengan bisnis pelengkap atau bergabung dengan klaster inovasi dapat membantu UMKM mengakses sumber daya, keahlian, dan pelanggan potensial.

2.1.3.4 Karakteristik Inovasi Produk

Karakteristik inovasi produk akan menentukan kecepatan difusi yang didukung oleh lima faktor, yaitu *relative advantage* (keuntungan relatif),

compability (kompabilitas), *complexity* (kompleksitas), *divisibility* (percobaan), dan *observability* (Observabilitas). Menurut Oetama (2022) kelima karakteristik inovasi produk tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Keuntungan relatif

Keuntungan relatif adalah sejauh mana inovasi dianggap lebih baik dari pada mengganti produk. Hal ini tidak mengacu pada tujuan untuk mendapatkan keuntungan pada produk baru tetapi dengan persepsi subyektif adopter terhadap keuntungan.

2. Kompabilitas

Kompabilitas adalah sejauh mana suatu inovasi dianggap kompatibel dengan sistem nilai konsumen yang ada, pengalaman, dan kebutuhan. Konsumen lebih cenderung untuk mengadopsi produk baru awal jika produk tersebut lebih kompatibel dengan nilai-nilai dan kebutuhan yang ada, dan mereka tidak perlu mengubah apapun untuk menggunakan produk.

3. Kompleksitas

Kompleksitas adalah tingkat dimana suatu inovasi tampak sulit untuk dimengerti dan digunakan serta merupakan persepsi subyektif. Beberapa produk baru akan lebih mudah dipahami bagi kebanyakan masyarakat, tetapi yang lainnya tampak sangat kompleks dan membutuhkan waktu lebih lama untuk dipahami. Sebuah inovasi yang kurang kompleks dapat menyebar lebih cepat.

4. Percobaan

Percobaan yaitu tingkat dimana inovasi bereksperimen secara terbatas. Inovasi dapat diuji coba dengan tahap yang berbeda. Inovasi biasanya lebih cepat diadopsi dibanding yang tidak di uji coba.

5. Observabilitas

Observabilitas adalah sejauh mana hasil inovasi ini terlihat. Semakin terlihat hasil inovasinya maka akan semakin baik penerimaannya oleh responden. Observabilitas inovasi ini dapat menyebabkan pertanyaan dan mendorong untuk berdiskusi tentang inovasi bersama kerabat, termasuk pengadopsi yaitu teman dan kolega.

2.1.3.5 Indikator Inovasi

Berdasarkan opini Samidi (2021:111), Inovasi memiliki 3 indikator yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Baru

Sebagai sesuatu yang dikembangkan dan dibuat baru, inovasi mempunyai manfaat dan juga tujuan. Seperti pengertian inovasi yang telah dijelaskan di atas, inovasi merupakan gagasan atau ide yang membutuhkan proses dalam realisasinya. Dengan begitu, tujuan juga menjadi ciri dari sebuah inovasi.

2. Desain yang Menarik

Desain yang baik dan menarik tentunya akan dapat dengan mudah menarik perhatian konsumen dalam mencoba produk yang ditawarkan.

3. Desain Manfaat Fungsional

Manfaat fungsional adalah keuntungan intrinsik dari pemakaian produk atau jasa yang berkaitan dengan atribut produk yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen.

2.1.4 Teori Karakteristik Wirausaha

2.1.4.1 Pengertian Karakteristik Wirausaha

Karakteristik wirausaha adalah sebagai ciri khas atau bentuk-bentuk watak atau karakter, corak tingkah laku, atau tanda khusus yang melekat pada diri setiap wirausaha dalam mengelola usahanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan pada opini dari Buana (2020:31), karakteristik wirausaha merupakan sifat atau tingkah laku yang khas dari wirausahawan yang membedakannya dengan orang lain. Memang secara umum wirausahawan sama saja seperti masyarakat biasa, yang membedakan wirausahaan yang sudah mapan biasanya akan memiliki naluri bisnis yang kuat.

Berdasarkan pada opini dari Nurjanna dan Sahabuddin (2022:44), karakteristik wirausaha merupakan sifat-sifat atau ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang wirausaha, yang membedakan seorang wirausaha dengan bukan wirausaha. Sedangkan Rachmat, dkk (2023:59) menyatakan bahwa karakteristik wirausaha adalah berhubungan dengan ciri khas, watak, individu/seseorang yang berbeda untuk perjuangan hidup yang akan dicapai. Karakteristik wirausaha biasanya akan terlihat pada saat melakukan komunikasi dalam rangka mengumpulkan atau mencari informasi saat menjalin hubungan dengan para relasibisnisnya.

Berdasarkan pada opini dari Sunarjo, dkk (2023:19), karakteristik wirausaha adalah sikap atau perilaku seseorang yang mampu menggunakan sumber daya seperti finansial, bahan mentah, dan tenaga kerja dengan upaya-upaya kreatif dan inovatif serta berani menanggung risiko untuk menemukan peluang usaha sehingga terciptanya usaha baru. Ali (2022:6) menyatakan karakteristik adalah sesuatu yang berhubungan dengan watak, perilaku, tabiat, sikap orang terhadap perjuangan hidup untuk mencapai kebahagiaan lahir dan batin. Seorang wirausaha yang sukses harus mempunyai karakteristik yang baik dan menarik, karakteristik seorang wirausaha akan terlihat dan berkembang melalui ilmu pengetahuan, pengalaman yang diperoleh dari hasil interaksinya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik wirausaha adalah sebagai ciri khas atau bentuk-bentuk watak atau karakter, corak tingkah laku, atau tanda khusus yang melekat pada diri setiap wirausaha dalam mengelola usahanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

2.1.4.2 Ciri Karakteristik Wirausaha

Berdasarkan opini Remmang (2021:64), Ciri karakteristik wirausaha yang berhasil adalah sebagai berikut:

1. *Desire For Responsibility*

Memiliki Tanggung Jawab yang tinggi atas usaha yang dilakukan

2. *Preferance for Moderate Risk*

Memilih Risiko yang moderat, maksudnya selalu menghindari risiko baik yang rendah maupun tinggi.

3. *Confidence in their ability to success*

Percaya dengan kemampuan diri sendiri untuk berhasil dan sukses

2.1.4.3 Karakter Umum Wirausahawan

Berdasarkan opini Remmang (2021:64), Karakter umum wirausaha adalah:

1. Memiliki Motif berprestasi tinggi

Wirausahawan berprinsip apa yang dilakukannya merupakan upaya optimal untuk dapat menghasilkan nilai maksimal, artinya dalam menjalankan wirausaha tidak asal- asalan walaupun hal itu mudah dan dapat dilakukan orang lain. Nilai prestasi dapat membedakan hasil karya seorang wirausaha yang memiliki jiwa wirausaha atau tidak.

2. Memiliki Perspektif ke depan

Kesuksesan adalah sebuah perjalanan dan tujuan. Agar target dan sasaran bisa tercapai maka harus segera membuat mimpi-mimpi baru sehingga dapat memacu semangat dan antusias untuk mencapainya. Seorang wirausaha harus mempunyai arah pandangan selalu ke depan dan mempunyai perspektif yang tinggi dan berhasil

3. Memiliki kreativitas tinggi

Wirausahawan harus memiliki daya kreatif dan inovatif yang tinggi dibandingkan dengan orang lain. Bahkan seorang wirausaha mampu memikirkan sesuatu hal yang belum dipikirkan oleh orang lain dan menjadikan inovasi sebagai suatu permintaan.

4. Memiliki sifat inovasi tinggi

Wirausahawan harus bisa merealisasikan mimpi-mimpinya untuk bisa menjadi sesuatu yang inovatif untuk pengembangan bisnisnya. Mimpi dan tujuan hidup merupakan pondasi sebuah bisnis, maka mimpi-mimpi bisa dijadikan pilar-pilar yang mendukung kegiatan bisnis. Inovasi adalah suatu kreativitas yang dplementasikan dan dapat memberikan nilai tambah atas sumber daya yang dimiliki.

5. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan

Bisa dikatakan bahwa wirausaha yang sukses memiliki tiga hal seperti mimpi, kerja keras, risiko.

2.1.4.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karakteristik Kewirausahaan

Ada beberapa faktor tertentu yang dapat mempengaruhi perkembangan kewirausahaan di suatu negara. Menurut Rachmat, dkk (2023), faktor yang mempengaruhi karaktersitik kewirausahaan, yaitu:

1. Budaya

Faktor budaya sebagai lensa dimana wirausaha dapat melihat dan menemukan peluang. Peluang lebih mudah ditemukan dan diidentifikasi ketika menggunakan budaya tertentu. Memahami budaya akan mewarnai penilaian dalam memahami proses identifikasi peluang.

2. Kelembagaan

Kelembagaan yang dimaksud adalah kelembagaan formal dan non formal.

Ada atau tidak ada kelembagaan tertentu dapat mendorong eksploitasi peluang dan menekan peluang.

2.1.4.5 Indikator Karakteristik Wirausaha

Berdasarkan opini Sumarsono (2019:158), Karakteristik kewirausahaan yang berhasil dapat dilihat dari indikator berikut:

1. Proaktif

Yaitu selalu ada inisiatif dan assertiveness;

2. Berorientasi pada prestasi

Yang tercermin dalam *deeds and acts* terhadap peluang, orientasi efisiensi, mengutamakan kualitas pekerjaan, berencana, dan mengutamakan monitoring;

3. Komitmen terhadap perusahaan lain

Misalnya dalam mengadakan kontrak kerja dan mengenal baik hubungan bisnis.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Dalam penelitian ini, peneliti mereferensi beberapa tinjauan penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian ini seperti:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Dahmiri dan Idham Khalik (2023) Ekonomis: Journal of Economics and Business, Vol.7, No.1, 2023. ISSN : 2597-8829 Jambi Sinta 4	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Karakteristik Wirausaha dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha	Independen X ₁ =Lingkungan Keluarga X ₂ =Karakteristik Wirausaha X ₃ =Inovasi Produk Dependen Y=Keberhasilan Usaha	Hasil menunjukkan baik secara parsial maupun simultan lingkungan keluarga, karakteristik wirausaha dan inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.
2	Netty Herawaty dan Reni Yustien (2019) Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, Vol.3, No.1, 2019. ISSN : 2684-8244 Jambi Sinta 5	Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi)	Independen X ₁ =Modal X ₂ =Penggunaan Informasi Akuntansi X ₃ =Karakteristik Wirausaha Dependen Y=Keberhasilan Usaha	Hasil menunjukkan baik secara parsial maupun simultan Modal, penggunaan informasi dan karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.
3	Fajar Mulia dan Warsani Purnama Sari (2023) <i>Journal of Education, Humaniora and Social Sciences</i> , Vol.6, No.2, 2023. ISSN : 2622-3740 Medan Sinta 4	Pengaruh Inovasi Produk dan Keunggulan Bersaing terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Industri Makanan dan Minuman di Kota Medan	Independen X ₁ =Inovasi Produk X ₂ =Keunggulan Bersaing Dependen Y=Keberhasilan Usaha	Hasil menunjukkan baik secara parsial maupun simultan inovasi produk dan keunggulan bersaing berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.
4	Fatmasari, Andi Irmayana, Dila Dwiyantri, Angela Ghiriani Patricia (2023) Jurnal PUBLIK, Vol.10, No.3, 2023. ISSN : 2715-9671 Makassar Sinta 3	Pengaruh Kreativitas, Inovasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm	Independen X ₁ =Kreativitas X ₂ =Inovasi X ₃ =Pengetahuan Kewirausahaan Dependen Y=Keberhasilan Usaha	Hasil menunjukkan baik secara parsial maupun simultan kreativitas, inovasi dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.
5	Susi Widjajani, Ridwan Baraba dan Rifi Handayani (2021)	Peran Karakteristik Wirausahawan Dan Kemampuan Usaha Terhadap	Independen X ₁ =Karakteristik Wirausahawan X ₂ =Kemampuan	Hasil menunjukkan secara parsial maupun simultan karakteristik

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
	Jurnal Manajemen Maranatha, Vol.21, No.1, 2021. ISSN : 2579-4094 Bandung Sinta 4	Keberhasilan Usaha Di Masa Pandemi	Usaha Dependen Y=Keberhasilan Usaha	wirausahawan dan kemampuan usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.
6	Putri Vavensy dan Sarwo Edy Handoyo (2022) International Journal of Management and Application, Vol.1, No.2, 2022. Jakarta Quartile 3	<i>The Influence of Motivation, Business Capital, Entrepreneurial Knowledge, and Business Networks on Business Success</i>	Independen X ₁ =Motivasi X ₂ =Modal Usaha X ₃ =Pengetahuan X ₄ =Jaringan Dependen Y=Keberhasilan Usaha	Hasil menunjukkan baik secara parsial maupun simultan motivasi, Modal Usaha, pengetahuan dan jaringan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.
7	Akilimali Natabaye Ephrem, et al. (2021) Jurnal Sustainability, Vol.13, No.8, 2021. Republic of Congo Quartile 3	<i>Entrepreneurial Motivation, Psychological Capital, and Business Success of Young Entrepreneurs in the DRC</i>	Independen X ₁ =Motivasi X ₂ =Modal Psikologis Dependen Y=Keberhasilan Usaha	Hasil menunjukkan baik secara parsial maupun simultan motivasi dan Modal psikologis berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.
8	Mohamad Nur Utomo, Widyastuti Cahyaningrum, Kaujan Kaujan (2020) Jurnal Manajemen Bisnis, Vol.11, No.1, 2020. ISSN : 2622-6308 Tarakan Sinta 2	<i>The Role of Entrepreneur Characteristic and Financial Literacy in Developing Business Success</i>	Independen X ₁ =Karakteristik Wirausahawan X ₂ =Literasi Keuangan Dependen Y=Keberhasilan Usaha	Hasil menunjukkan baik secara parsial maupun simultan karakteristik wirausahawan dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

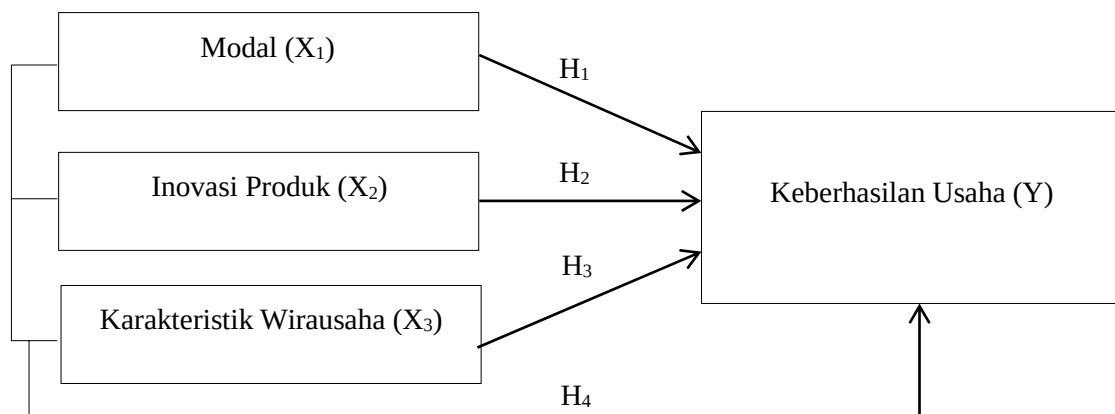
2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor atau variabel, yang telah dikenali atau diidentifikasi sebagai masalah yang penting sekali. Kerangka konseptual penelitian merupakan suatu hubungan atau keterkaitan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari suatu masalah yang akan diteliti. Suatu kerangka

konseptual akan memberikan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi masalah (objek) penelitian. Berikut kerangka konseptual yang akan digunakan dalam penelitian yaitu:

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual Pengaruh Modal, Inovasi Produk, dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha



2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka dapat dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut ini:

- H₁: Terdapat pengaruh modal terhadap keberhasilan usaha Pengusaha Kuliner (UMKM Kuliner Asia Mega Mas) Medan.
- H₂: Terdapat pengaruh inovasi produk terhadap keberhasilan usaha Pengusaha Kuliner (UMKM Kuliner Asia Mega Mas) Medan.
- H₃: Terdapat pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha Pengusaha Kuliner (UMKM Kuliner Asia Mega Mas) Medan.

H₄: Terdapat pengaruh modal, inovasi produk, dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha Pengusaha Kuliner (UMKM Kuliner Asia Mega Mas) Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dilakukannya penelitian adalah Komplek Asia Megamas yang beralamat di Medan.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Maret 2024 sampai dengan April 2024.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Data ini diperoleh melalui berbagai macam sumber dan metode yang digunakan dalam penelitian. Menurut Situmorang (2022), jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data Kuantitatif merupakan data-data berupa angka yang karakteristiknya selalu dalam bentuk numerik. Menurut Gultom dan Liza (2021), jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana kata kuantitatif merupakan data – data yang berupa angka yang karakteristiknya selalu dalam bentuk numerik. Menurut Syamsuddin, et al (2023) penelitian kuantitatif Sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari suatu penelitian.

3.2.2 Sumber Data

Berdasarkan opini Yusuf dan Daris (2019:7) data berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua yaitu:

1. **Data Primer**

Merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung atau pertama kali.

2. **Data Sekunder**

Merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada atau telah dikumpulkan sebelumnya oleh lainnya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Berdasarkan opini Nurdin dan Hartati (2019:95), populasi memiliki peranan yang sangat penting untuk membantu peneliti mendapatkan hasil yang diinginkan. Populasi bukan sekedar jumlah subjek atau objek yang kemudian dipelajari dan diteliti. Akan tetapi populasi harus bisa menunjukkan sifat-sifat dan semua karakter yang dimiliki oleh subjek atau objek yang akan diteliti tersebut, sedangkan sampel adalah sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi.

Populasi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah seluruh pengusaha kuliner yang sedang menjalankan usahanya di kompleks Asia Mega Mas Medan yang jumlahnya adalah sebanyak 91 pengusaha.

3.3.2 Sampel

Sampel Penelitian merupakan bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian. Berdasarkan opini Nurdin dan Hartati (2019:95), sampel adalah sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi. Berdasarkan opini Jaya (2019:10), sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Dengan demikian, teknik pengambilan sampel adalah menggunakan sampel jenuh dimana seluruh populasi akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Berikut ini uraiannya:

Tabel 3.1

Uraian Jenis Usaha Asia Mega Mas Medan Periode 2024

No	Nama
1	Dapur mandhafa lontong malam (makanan)
2	Sate padang triadi (makanan)
3	RM Cahaya Baru Sesfood (makanan dan minuman)
4	Ationg penang (Makanan dan minuman)
5	Kwetiau tancap ani (makanan dan minuman)
6	Chinese food asiong (makanan)
7	Sate padang padrita (makanan)
8	Bakmie abeng (makanan dan minuman)
9	Takoyaki Kandai (makanan)
10	Sate padang ,kerang rebus (makanan)
11	Mugbang kerang rebus (makanan)
12	Ling's curry (makanan)
13	Nasi uduk pecel lele linap (makanan)
14	Mie rebus anie (makanan)
15	Healthy juice (minuman)
16	Ayam penyet asia marvin (makanan dan minuman)
17	Han's bread and cake (makanan)
18	F & drink (minuman)
19	Ayam penyet endang (makanan dan minuman)
20	Lupis&cenil haarsini (makanan)
21	Pek bok ni peace gum (makanan)
22	Aneka kue venny (makanan)
23	Wiru vegetarian (makanan)
24	Martabak piring saskya (makanan)
25	Es campur sun (minuman)

No	Nama
26	Bakso/miesop ayam cheria (makanan)
27	Bakmie oppa (makanan dan minuman)
28	Samcan goreng&bak kut teh princess (makanan)
29	Nasi uduk bu lisa (makanan)
30	Kai xin (makanan)
31	Ayam geprek mas wil (makanan)
32	Bakso binjai (makanan dan minuman)
33	Mie pangsit pau pau (makanan dan minuman)
34	Es tebu aling (minuman)
35	Martabak piring murni (makanan)
36	Jurangan dimsum (makanan)
37	Penang hor fan (makanan dan minuman)
38	Sate padang ajo kito (makanan)
39	Kwetiau ahong sumatra (makanan)
40	Bakmie khek mega mas (makanan)
41	Bak kut teh port klang 8a (makanan)
42	Offle (makanan)
43	Bakmie khek amin (makanan)
44	Nasi sayur afung (makanan)
45	Sushi run (makanan)
46	Bihun ikan pasti oke (makanan)
47	Pisang borneo (makanan)
48	Chicken holic (makanan)
49	Jamur goreng (makanan)
50	Sukiyaki (makanan)
51	Cemilan dekfa (makanan)
52	Piscok meler 76 (makanan)
53	Mocktail & bubble drink (minuman)
54	Aneka food (makanan)
55	Thai ma cha (minuman)
56	Boba milk tea & coffee (minuman)
57	Ayam penyet AMS (makanan)
58	Miie pangsit ahwa (makanan)
59	Bubur manado (makanan)
60	Bakso cilok guli guli (makanan)
61	Top fried chicken (makanan)
62	Saksang goreng apau 59 (makanan)
63	Nasi ayam hainam (makanan)
64	Au chinese food (makanan)
65	Mega mas grill (makanan)
66	Sate padang andesra (makanan)
67	Dapoer mbak fifi (makanan)
68	Pisang A-Ciang (makanan)
69	Sien sien vege (makanan)

No	Nama
70	Martabak jai (makanan)
71	Ayam pecak 'Yummy' (makanan)
72	Acai hokkien mie (makanan)
73	Yenny cin cong fan (makanan)
74	Liong tahu kodok goreng (makanan)
75	Bihun ikan hongkong (makanan)
76	Bihun bebek Chen-Chen (makanan)
77	Achun heci (makanan)
78	Acong pikbak (makanan)
79	Istana bbq duck (makanan)
80	Bubur xiao yung (makanan)
81	Mie balap happy (makanan)
82	Ayam penyet im 3 (makanan)
83	Sate padang pasar rame (makanan)
84	Iwan ikan bakar (makanan)
85	Ayam kremes sriwijaya (makanan)
86	Tahu mendes (makanan)
87	SSFC (makanan dan minuman)
88	Manja pokpia (makanan)
89	Martabak Anita (makanan)
90	Martsbak Paten (makanan)
91	dr. Lontong,Sp.PL (makanan)

Sumber: Hasil Observasi, 2024

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variabel merupakan penjabaran dari variabel-variabel penelitian, dimensi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Penelitian ini memiliki variabel independent dan variabel dependen. Berikut ini adalah beberapa definisi operasional variabel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Modal Usaha (X ₁)	Modal usaha adalah dana yang diperlukan untuk membuat sebuah usaha untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Pengertian modal adalah sekumpulan uang atau barang yang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan suatu pekerjaan.	1. Struktur Modal 2. Pemanfaatan Modal tambahan 3. Hambatan dalam mengakses Modal eksternal 4. Keadaan usaha setelah menambah Modal	Skala <i>Likert</i>
Inovasi (X ₂)	Inovasi adalah upaya perusahaan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi, untuk memodifikasi serta mentransformasi ide hingga komersialisasi produk baru ke pasar yang tujuan akhirnya yaitu memenuhi kebutuhan konsumen.	Bastian (2020:166) Dewi dan Herawati (2023:111) 1. Manfaat Baru 2. Desain yang Menarik 3. Desain Manfaat Fungsional	Skala <i>Likert</i>
Karakteristik Wirausaha (X ₃)	Lestari (2019:5) Karakteristik wirausaha merupakan sifat atau tingkahlaku yang khas dari wirausahawan yang membedakannya dengan orang lain.	Samidi (2021:111) 1. Proaktif 2. Berorientasi pada prestasi 3. Komitmen terhadap perusahaan lain	
Keberhasilan Usaha (Y)	Buana (2020:31) Kesuksesan berwirausaha atau biasa disebut keberhasilan usaha merupakan kemampuan yang diperlihatkan seorang entrepreneur di dalam mengelola dan mengembangkan usahanya untuk mencapai visi yang telah ditetapkan sebelumnya.	Sumarsono (2019:158) 1. Kemampuan menyesuaikan diri 2. Produktivitas 3. Kepuasan kerja 4. Kemampuan mendapatkan laba dan pencarian sumber daya	Skala <i>Likert</i>
	Wasil, dkk (2023:198)	Adrianto (2019:228)	

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menjalankan sebuah penelitian, seorang peneliti memerlukan serangkaian rancangan cara untuk menjawab pertanyaan penelitian. Tahapan ini memerlukan sebuah teknik yaitu teknik pengumpulan data. Menurut Maryati, dkk (2020) untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian maka dilakukan dengan cara wawancara yang dibantu dengan instrumen penelitian yaitu kuesioner yang diberikan kepada responden, pengamatan langsung, serta studi kepustakaan. Berdasarkan opini Kadarudin (2021:196), teknik pengumpulan data terbagi menjadi beberapa teknik yaitu:

1. Kuesioner

Merupakan sebuah teknik yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian terkait dengan topik yang akan diteliti.

2. Studi Dokumentasi

Merupakan pengumpulan data yang berwujud tertulis ataupun gambar

3. Studi Pustaka

Merupakan cara penelitian dengan melihat bahan-bahan berupa hasil arsip, buku ataupun sumber yang telah dipublikasikan.

Berdasarkan opini Karyanti (2018:74), skala *Likert* memiliki lima pilihan jawaban dari setiap item yaitu:

Tabel 3.3
Skala Likert

No.	Pilihan	Skala Nilai
1.	Setuju Sekali	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-Ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Karyanti, 2018

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh perlu di uji ketepatan atau kecermatannya dan keandalannya agar hasil pengolahan data dapat lebih tepat dan akurat. Oleh karena itu, perlu diketahui seberapa tinggi validitas dan realibilitas alat ukur yang digunakan. Untuk menguji ketetapan dan kehandalan kuisioner, akan dilakukan *pretest* terhadap 30 responden diluar sampel penelitian dari sisa populasi pengusaha kuliner di Asia Mega Mas Medan. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan terlebih dahulu terhadap instrumrn yang digunakan, agar instrumentersebut layak digunakan. Uji validitas meggunakan korelasi product. Sedangkan pengujian reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha (Sinaga, 2021).

3.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji ketepatan atau ketelitian suatu alat ukur dalam mengukur apsa yang sedang ingin diukur. Berdasarkan opini Marzuki, dkk (2020:62), validitas yang baik sangat diperlukan dalam sebuah penelitian untuk menghindari hasil penelitian yang bias. Alat analisis yang biasa digunakan adalah *Bivariate Pearson* (Produk Momen *Pearson*) yaitu suatu analisis yang mengorelasikan nilai item per item terhadap skor total *item* dengan kriteria

pengambilan keputusan yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen atau *item-item* pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Namun sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka korelasi antar *item* dianggap rendah dan dinyatakan tidak valid. Sedangkan Sinaga (2021) menyatakan bahwa Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitasnya menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen *Pearson*). Nilai koefisien korelasi antara tiap item dengan skor total dibandingkan dengan r_{tabel} *Pearson Product Moment* pada signifikansi 5% dengan uji 2 sisi.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan keandalan atau ketepatan pengukuran. Biasanya dilakukan untuk melihat sejauh mana konsistensi hasil suatu penelitian ketika dilakukan secara berulang – ulang. Semakin tinggi tingkat reliabilitasnya, maka penelitian tersebut semakin bisa diandalkan. Berdasarkan opini Marzuki, dkk (2020:67), umumnya uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kehandalan kuesioner atau hasil wawancara yang ditujukan untuk memastikan apakah kuesioner atau daftar pertanyaan wawancara dapat diandalkan untuk dapat menjelaskan penelitian yang sedang dilakukan. Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas biasanya dilakukan dengan menginterpretasikan nilai *Cronbach's Alpha* dimana apabila nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian belum dapat diandalkan untuk menjelaskan hasil penelitian.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan metode pengujian statistika yang digunakan untuk menilai sebaran data pada sampel kelompok data (variabel) apakah terdistribusi normal ataukah tidak. Berdasarkan opini Marsam (2020:129), uji normalitas bisa dilakukan dengan dua cara yaitu dengan grafik histogram dan *normal probability plot of regression*. Berikut ini dasar pengambilan keputusannya:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka grafik histogramnya dan *normal probability plot of regression* menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka grafik histogram *normal probability plot of regression* tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan opini Riyanto dan Hatmawan (2020:137), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas diharuskan terdistribusi normal karena untuk uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Grafik

Analisis ini dilakukan dengan cara melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi yang dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dari analisis grafik histogram sering membingungkan peneliti sehingga perlu juga melihat grafik *normal plot*. Prinsip uji normalitas dengan menggunakan *normal plot* adalah sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Analisis Statistik

Untuk uji normalitas dengan analisis grafik, sering menjadikan peneliti bingung untuk menentukan keputusan apakah data terdistribusi normal atau tidak. Untuk menghindari adanya kesalahan persepsi dari hasil membaca grafik, maka selain melakukan uji analisis grafik juga diperlukan menambah uji statistik untuk uji normalitas. Uji statistik normalitas residual dapat dilakukan dengan uji statistik non parametik *Kolmogoriv Smirnov* (K-S) dengan ketentuan jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data residual

terdistribusi normal dan jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data residual tidak terdistribusi normal.

Berdasarkan opini Enterprise (2018:53), salah satu pengujian normalitas adalah dengan menggunakan pengujian *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila nilai dari *Asymp. Sig.* $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
2. Apabila nilai dari *Asymp. Sig.* $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent / variabel bebas. Berdasarkan opini Ghodang (2020:47), uji multikolinieritas digunakan untuk melihat hubungan antarvariabel independennya sehingga pada uji regresi linier sederhana tidak menggunakan uji multikolinieritas karena uji regresi sederhana hanya memiliki satu variabel independen. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas yaitu tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10. Terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih besar atau sama dengan 10.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas. Berdasarkan opini Priyatno (2018:136), heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya dimana model yang regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berbagai macam uji heteroskedastisitas yaitu dengan pengujian *Scatterplots* dimana dilakukan dengan cara melihat titik-titik pola pada grafik menyebar secara acak dan tidak berbentuk pola pada grafik maka dinyatakan telah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor. Berdasarkan opini Riyanto dan Hatmawan (2020:140), berdasarkan jumlah variabel bebasnya, maka regresi dibedakan menjadi 2 yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Untuk regresi linear sederhana hanya terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat, sedangkan untuk regresi linier berganda terdiri dari dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk persamaan regresi linier pada umumnya dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keberhasilan usaha (*dependent variabel*)

- X_1 = Modal (*independent variabel*)
 X_2 = Inovasi produk (*independent variabel*)
 X_3 = Karakteristik wirausaha (*independent variabel*)
 a = Konstanta
 $b_{1,2,3}$ = Koefisien regresi
 e = Persentase kesalahan (5%)

3.6.5 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t) bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh masing – masing variabel bebasnya secara sendiri – sendiri terhadap variabel terikatnya. Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan dari nilai probabilitas uji parsial pada tabel coefficient significant hasil output SPSS, dimana jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis nol ditolak (koefisien regresi signifikan) dan hipotesis alternatif diterima pada tingkat signifikansi 5% (lima persen) (Sinaga, 2021).

Berdasarkan opini Mulyono (2018:113), uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan maka menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Uji statistik t, pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Bentuk pengujiannya adalah:

H_0 Diterima apabila : $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$

H_a Diterima apabila : $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

3.6.6 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Berdasarkan opini Priyatno (2018:119), uji F atau uji koefisien regresi digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, untuk mengetahui apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi 5%. Dalam penelitian ini nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , pada tingkat signifikan (α) = 5%. Kriteria penilaian hipotesis pada uji F ini adalah :

H_0 Diterima apabila : $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_a Diterima apabila : $F_{hitung} > F_{tabel}$

3.6.7 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi merupakan suatu nilai yang memperlihatkan seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan opini Herlina (2019:140), analisis determinasi atau disebut juga *R Square* yang disimbolkan dengan R^2 digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) dimana semakin kecil nilai koefisien determinasi, hal ini berarti pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati angka 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Kuliner Asia Mega Mas

Bagi penikmat kuliner, Asia Mega Mas justru menjadi pilihan lokasi untuk *shopping* dan kuliner merakyat. Asia Mega Mas sendiri berada di salah satu jalan di Sukaramai II, Kecamatan Medan Area tepatnya terletak di Chinatown Medan atau kerap dikenal dengan Kawasan pecinaan. Tempat ini menawarkan tiga santapan berbeda, meliputi *night market*, area *food court*, dan makanan berat. *Food court* menjadi surganya kuliner di Asia Mega Mas, dengan berbagai macam makanan mulai dari Chinese food, masakan tradisional Indonesia, hingga hidangan khas India. Meskipun mayoritas makanan di sini non-halal, namun terdapat juga beberapa pilihan yang halal.

4.1.2 Karakteristik Responden

4.1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin seperti pada Tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki – Laki	33 orang	36,30%
2	Perempuan	58 orang	63,70%
Jumlah		91 orang	100%

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan data pada Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden Pengusaha UMKM Kuliner Asia Mega Mas Medan berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 58 orang (63,70%) dan yang paling kecil berjenis kelamin laki - laki yaitu sebanyak 33 orang (36,30%).

4.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Modal

Deskripsi responden berdasarkan jumlah modal seperti pada Tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2

Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Modal

No	Jumlah Modal	Frekuensi	Persentase (%)
1	< Rp. 10.000.000	6 orang	6,60%
2	Rp. 10.000.000 – Rp. 30.000.000	57 orang	62,60%
3	> Rp. 30.000.000	28 orang	30,80%
Jumlah		91 orang	100%

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan data pada Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar Pengusaha UMKM Kuliner Asia Mega Mas Medan memiliki modal Rp. 10.000.000 – Rp. 30.000.000 yaitu sebanyak 57 orang (62,60%) dan yang paling kecil memiliki modal < Rp. 10.000.000 yaitu sebanyak 6 orang (6,60%).

4.1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berwirausaha

Deskripsi responden berdasarkan lama berwirausaha seperti pada Tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3*Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Berwirausaha*

No	Lama Berwirausaha	Frekuensi	Persentase (%)
1	Dibawah 2 Tahun	4 orang	4,40%
2	2 Tahun – 3 Tahun	43 orang	47,30%
3	Lebih dari 3 Tahun	44 orang	48,40%
Jumlah		91 orang	100%

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan data pada Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar Pengusaha UMKM Kuliner Asia Mega Mas Medan berwirausaha lebih dari 3 tahun yaitu sebanyak 44 orang (48,40%) dan yang paling kecil berwirausaha kurang dari 2 tahun yaitu sebanyak 4 orang (4,40%).

4.1.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

4.1.3.1 Uji Validitas

Mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Alat analisis yang biasa digunakan adalah *Bivariate Pearson* (Produk Momen *Pearson*) yaitu suatu analisis yang mengorelasikan nilai item per item terhadap skor total *item* dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen atau *item-item* pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan *valid*). Namun sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka korelasi antar *item* dianggap rendah dan dinyatakan tidak *valid*. Hasil uji validitas untuk variabel modal (X_1) dapat dilihat pada Tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4
Uji Validitas Variabel Modal (X_1)

Pernyataan	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r_{tabel}	Keterangan
Saya memiliki modal yang memadai dalam menjalankan usaha saat ini	0,818	0,361	Valid
Struktur modal sangat berperan penting dalam mencapai keberhasilan usaha	0,763	0,361	Valid
Saya dapat memanfaatkan modal tambahan dengan baik	0,777	0,361	Valid
Modal tambahan yang dimiliki memudahkan saya menjalankan usaha	0,659	0,361	Valid
Saya dapat dengan mudah memperoleh modal tambahan dari luar	0,804	0,361	Valid
Kemudahan dalam mengakses tambahan modal eksternal membuat saya lebih mudah mencapai keberhasilan usaha	0,827	0,361	Valid
Usaha saya mengalami perkembangan setelah menambahkan modal	0,383	0,361	Valid
Penambahan modal memudahkan saya untuk melakukan penambahan varian produk yang ingin dijual	0,462	0,361	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Dari Tabel 4.4 di atas menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel modal menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r_{tabel} 0,361 sehingga semua butir pernyataan kuesioner modal dinyatakan telah valid. Hasil uji validitas untuk variabel inovasi produk (X_2) dapat dilihat pada Tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5
Uji Validitas Variabel Inovasi Produk (X_2)

Pernyataan	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r_{tabel}	Keterangan
Saya selalu menawarkan manfaat baru kepada konsumen yang berkunjung ke usaha saya	0,865	0,361	Valid
Manfaat baru yang dimiliki dapat memudahkan saya mencapai keberhasilan usaha	0,762	0,361	Valid

Pernyataan	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r_{tabel}	Keterangan
Produk dengan desain makanan yang menarik dapat memudahkan saya untuk mencapai keberhasilan usaha	0,469	0,361	Valid
Saya dapat dengan mudah menarik perhatian konsumen dengan desain produk yang saya miliki	0,699	0,361	Valid
Produk yang saya miliki menawarkan berbagai manfaat fungsional untuk konsumen	0,736	0,361	Valid
Konsumen tertarik dengan manfaat tambahan yang ditawarkan	0,930	0,361	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Dari Tabel 4.5 di atas menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel inovasi produk menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r_{tabel} 0,361 sehingga semua butir pernyataan kuesioner inovasi produk dinyatakan telah valid. Hasil uji validitas untuk variabel karakteristik wirausaha (X_3) dapat dilihat pada Tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6

Uji Validitas Variabel Karakteristik Wirausaha (X_3)

Pernyataan	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r_{tabel}	Keterangan
Saya selalu bersikap inisiatif dalam menjalankan usaha	0,627	0,361	Valid
Inisiatif yang dimiliki membuat saya lebih mudah berhasil dalam kegiatan usaha	0,866	0,361	Valid
Saya memiliki kemampuan untuk melihat peluang usaha yang ada kedepannya	0,689	0,361	Valid
Saya selalu melakukan pengawasan dengan ketat terhadap kegiatan usaha yang saya jalankan	0,931	0,361	Valid
Saya selalu berkomitmen untuk menjalankan usaha yang saya dirikan	0,875	0,361	Valid
Karyawan yang bekerja selalu berkomitmen memberikan yang terbaik dalam mengembangkan usaha saya	0,781	0,361	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Dari Tabel 4.6 di atas menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel karakteristik wirausaha menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r_{tabel} 0,361 sehingga semua butir pernyataan karakteristik wirausaha dinyatakan telah valid. Hasil uji validitas untuk variabel keberhasilan usaha dapat dilihat pada Tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7

Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

Pernyataan	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r_{tabel}	Keterangan
Saya memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan	0,577	0,361	Valid
Kemampuan menyesuaikan diri memudahkan saya berwirausaha	0,741	0,361	Valid
Saya dapat selalu produktif dalam menjalankan usahanya	0,872	0,361	Valid
Tingkat produktivitas yang saya miliki menentukan tingkat keberhasilan usaha saya	0,794	0,361	Valid
Saya merasa puas dengan usaha yang saya jalankan saat ini	0,583	0,361	Valid
Kepuasan kerja menjadi hal penting untuk membantu saya berhasil dalam menjalankan usaha	0,799	0,361	Valid
Saya memiliki kemampuan yang baik dalam mendapatkan laba	0,781	0,361	Valid
Saya dapat dengan mudah memperoleh sumber daya yang ingin digunakan dalam menjalankan usaha	0,869	0,361	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Dari Tabel 4.7 di atas menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel keberhasilan usaha menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r_{tabel} 0,361 sehingga semua butir pernyataan kuesioner keberhasilan usaha dinyatakan telah valid.

4.1.3.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas biasanya dilakukan dengan menginterpretasikan nilai *Cronbach's Alpha* dimana apabila nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian belum dapat diandalkan untuk menjelaskan hasil penelitian. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Jumlah Pernyataan	Keterangan
Modal	0,841	8	Reliabel
Inovasi Produk	0,836	6	Reliabel
Karakteristik Wirausaha	0,863	6	Reliabel
Keberhasilan Usaha	0,877	8	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan pada Tabel 4.8 di atas, maka dapat dinyatakan bahwa kedelapan butir *item* untuk variabel modal (X_1), keenam butir *item* untuk variabel inovasi produk (X_2), keenam butir *item* untuk variabel karakteristik wirausaha (X_3) dan kedelapan butir *item* untuk variabel keberhasilan usaha (Y) berada di atas 0,6 sehingga reliabilitas variabel ini dapat dikategorikan reliabel.

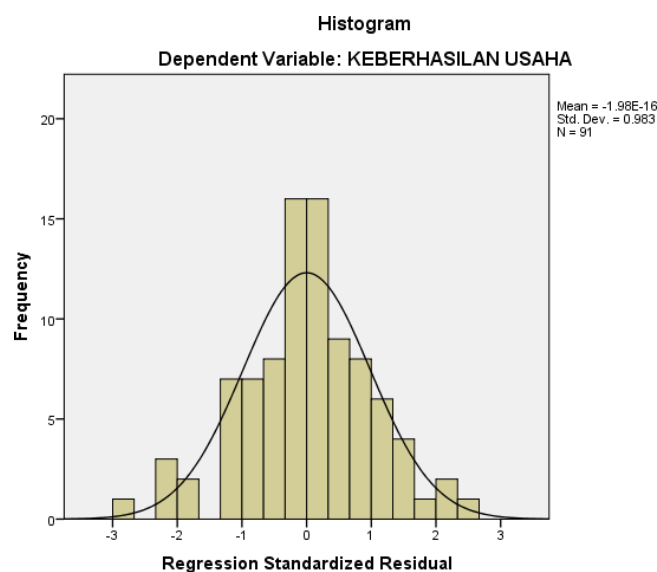
4.1.4 Uji Asumsi Klasik

4.1.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan metode pengujian statistika yang digunakan untuk menilai sebaran data pada sampel kelompok data (variabel) apakah terdistribusi normal ataukah tidak. Berikut ini dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar

di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Untuk uji normalitas dengan analisis grafik, sering menjadikan peneliti bingung untuk menentukan keputusan apakah data terdistribusi normal atau tidak. Untuk menghindari adanya kesalahan persepsi dari hasil membaca grafik, maka selain melakukan uji analisis grafik juga diperlukan menambah uji statistik untuk uji normalitas. Uji statistik normalitas residual dapat dilakukan dengan uji statistik non parametik *Kolmogoriv Smirnov* (K-S) dengan ketentuan jika nilai sig $> 0,05$ maka data residual terdistribusi normal dan jika nilai sig $< 0,05$ maka data residual tidak terdistribusi normal. Berikut ini uji normalitas melalui grafik Histogram seperti pada Gambar 4.1 di bawah ini:

Gambar 4.1
Grafik Histogram



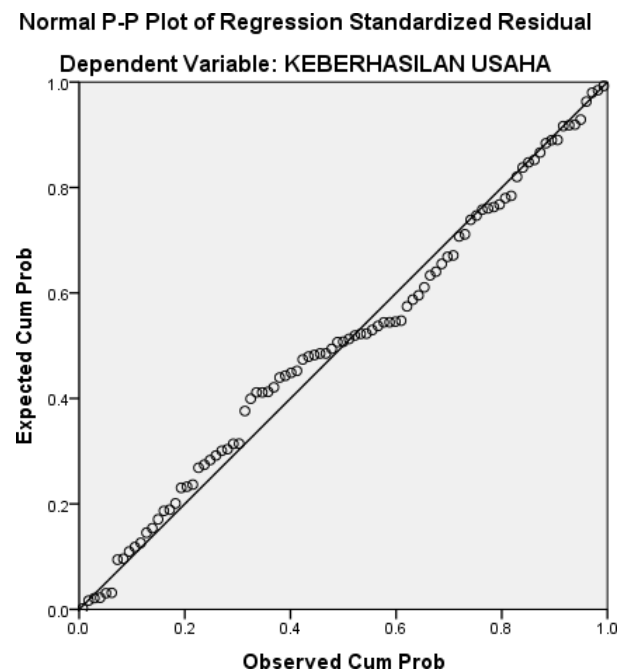
Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Dari Gambar 4.1 di atas dilihat bahwa data tegak lurus di atas angka 0, tidak melenceng ke kanan dan ke kiri maka model regresi dianggap memenuhi asumsi

normalitas. Berikut ini uji normalitas melalui grafik *Normal P Plot* seperti pada Gambar 4.2 di bawah ini:

Gambar 4.2

Grafik Normal P-Plot



Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Dari Gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini sejalan dengan hasil pengujian menggunakan histogram bahwa telah terdistribusi normal.

Hasil uji *one kolmogrov smirnov* dapat dilihat pada Lampiran 11, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,602 lebih besar dari 0,05 (Sig F > 5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

4.1.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah adanya suatu hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel independen. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas yaitu tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10. Terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih besar atau sama dengan 10. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.9
Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Modal	.528	1.893
Inovasi Produk	.577	1.732
Karakteristik Wirausaha	.879	1.138

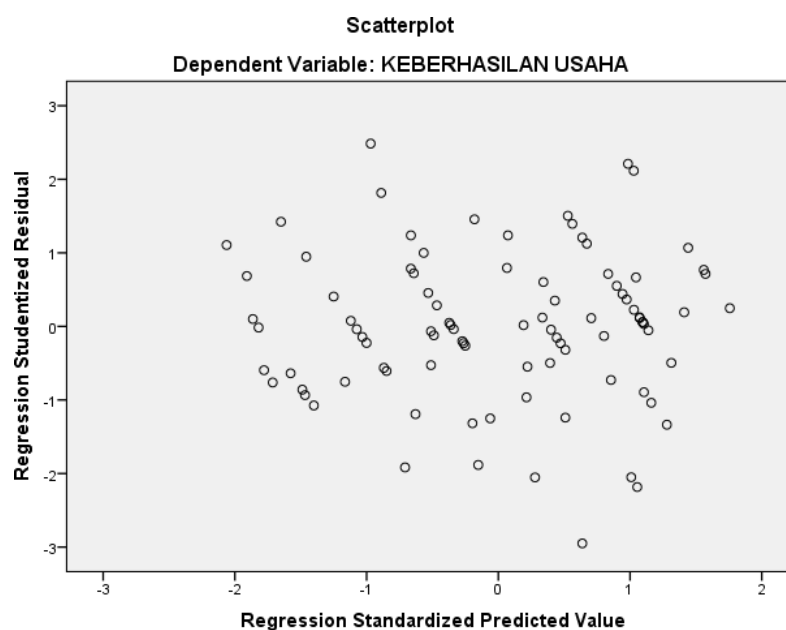
Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Dari Tabel 4.9 di atas diketahui nilai *Tolerance* yang diperoleh untuk variabel modal adalah 0,528 yang lebih dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh adalah 1,893 yang kurang dari 10, nilai *Tolerance* yang diperoleh untuk variabel inovasi produk adalah 0,577 yang lebih dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh adalah 1,732 yang kurang dari 10, nilai *Tolerance* yang diperoleh untuk variabel karakteristik wirausaha adalah 0,879 yang lebih dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh adalah 1,138 yang kurang dari 10, sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 4.3 di bawah ini:

Gambar 4.3
Grafik Scatterplot



Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan Gambar 4.3 di atas terlihat titik-titik secara acak atau tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas secara tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu *Regression Studentized Residual* (Y). Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi ini layak

digunakan untuk memprediksi Keberhasilan Usaha berdasarkan modal, inovasi produk dan karakteristik wirausaha.

4.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Keberhasilan usaha (variabel terikat)
X ₁	= Modal (variabel bebas)
X ₂	= Inovasi produk (variabel bebas)
X ₃	= Karakteristik wirausaha (variabel bebas)
a	= konstanta
b ₁	= koefisien variabel modal
b ₂	= koefisien variabel inovasi produk
b ₃	= koefisien variabel karakteristik wirausaha
e	= persentase kesalahan

Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 4.10 di bawah ini :

Tabel 4.10

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-3.906	1.798
Modal	.474	.061
Inovasi Produk	.764	.069
Karakteristik Wirausaha	.119	.069

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Dari Tabel 4.10 di atas, diperoleh uji regresi linear berganda dengan persamaan regresinya adalah:

$$\text{Keberhasilan Usaha} = -3,906 + 0,474 \text{ Modal} + 0,764 \text{ Inovasi Produk} + 0,119$$

Karakteristik Wirausaha + e

Penjelasan persamaan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -3,906 artinya jika modal inovasi produk dan karakteristik wirausaha bernilai nol, maka keberhasilan usaha pada Pengusaha UMKM Kuliner Asia Mega Mas Medan adalah sebesar -3,906.
2. Nilai koefisien b_1 sebesar 0,474 artinya jika setiap penambahan satu-satuan variabel modal akan menyebabkan keberhasilan usaha bertambah sebesar 0,474 satu-satuan dengan kondisi faktor variabel inovasi produk dan karakteristik wirausaha dianggap konstan.
3. Nilai koefisien b_2 sebesar 0,764 artinya jika setiap penambahan satu-satuan variabel inovasi produk akan menyebabkan keberhasilan usaha bertambah sebesar 0,764 satu-satuan dengan kondisi faktor variabel modal dan karakteristik wirausaha dianggap konstan.
4. Nilai koefisien b_3 sebesar 0,119 artinya jika setiap penambahan satu-satuan variabel dan karakteristik wirausaha akan menyebabkan keberhasilan usaha bertambah sebesar 0,119 satu-satuan dengan kondisi faktor variabel modal dan inovasi produk dianggap konstan.

4.1.6 Pengujian Hipotesis

4.1.6.1 Uji t (Uji Secara Parsial)

Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lainnya konstan.

Uji t digunakan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$, Artinya modal; inovasi produk; karakteristik wirausaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha UMKM Kuliner Asia Mega Mas Medan.
2. $H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$, Artinya modal; inovasi produk; karakteristik wirausaha secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha UMKM Kuliner Asia Mega Mas Medan.

Dalam penelitian ini nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , pada tingkat signifikan (α) = 5%.

Kriteria penilaian hipotesis pada uji t ini adalah:

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Penentuan dalam menentukan nilai t_{tabel} , maka diperlukan adanya derajat bebas, dengan rumus: $df = n - k = 91 - 3 = 88$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel Penelitian

k = Jumlah Variabel Bebas

Dengan diketahuinya df adalah 88 dan diperoleh nilai t_{tabel} tersebut yaitu sebesar 1,987. Sedangkan nilai t_{hitung} akan diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS, kemudian akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tingkat $\alpha = 5\%$.

Hasil uji t_{hitung} dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini:

Tabel 4.11

Uji t (Uji Secara Parsial)

Variabel	t	$Sig.$
(Constant)	-2.172	.033
Modal	7.720	.000
Inovasi Produk	11.107	.000
Karakteristik Wirausaha	1.722	.089

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa variabel modal memiliki koefisien regresi sebesar 0,474 yang menunjukkan arah koefisien regresi positif. Hal ini berarti modal memberikan pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha UMKM Kuliner Asia Mega Mas Medan. Nilai t_{hitung} (7,720) > t_{tabel} (1,987). Hal ini dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak, H_a diterima sehingga modal secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha UMKM Kuliner Asia Mega Mas Medan. Nilai signifikansi variabel modal sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa modal signifikan, karena nilai signifikan kurang dari $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan

terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha UMKM Kuliner Asia Mega Mas Medan.

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa variabel inovasi produk memiliki koefisien regresi sebesar 0,764 yang menunjukkan arah koefisien regresi positif. Hal ini berarti inovasi produk memberikan pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha UMKM Kuliner Asia Mega Mas Medan. Nilai $t_{hitung} (11,107) > t_{tabel} (1,987)$. Hal ini dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak, H_a diterima sehingga inovasi produk secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha UMKM Kuliner Asia Mega Mas Medan. Nilai signifikansi variabel inovasi produk sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa inovasi produk signifikan, karena nilai signifikan kurang dari $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha UMKM Kuliner Asia Mega Mas Medan.

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa variabel karakteristik wirausaha memiliki koefisien regresi sebesar 0,119 yang menunjukkan arah koefisien regresi negatif. Hal ini berarti karakteristik wirausaha memberikan pengaruh negatif terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha UMKM Kuliner Asia Mega Mas Medan. Nilai $t_{hitung} (1,722) < t_{tabel} (1,987)$. Hal ini dapat dikatakan bahwa H_0 diterima, H_a ditolak sehingga karakteristik wirausaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha UMKM Kuliner Asia Mega Mas Medan. Nilai signifikansi variabel karakteristik wirausaha sebesar 0,089 lebih dari 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa karakteristik

wirausaha tidak signifikan, karena nilai signifikan lebih dari $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha UMKM Kuliner Asia Mega Mas Medan.

4.1.6.2 Uji F (Uji Secara Simultan)

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menguji pengaruh dimensi variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$, Artinya Modal, Inovasi Produk dan Karakteristik Wirausaha secara serempak tidak berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Pengusaha UMKM Kuliner Asia Mega Mas Medan.
2. $H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$, Artinya Modal, Inovasi Produk dan Karakteristik Wirausaha secara serempak berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Pengusaha UMKM Kuliner Asia Mega Mas Medan.

Dalam penelitian ini nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , pada tingkat signifikan (α) = 5%.

Kriteria penilaian hipotesis pada uji F ini adalah :

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Penentuan dalam menentukan nilai F_{tabel} , maka diperlukan adanya derajat bebas dengan rumus:

$$df \text{ (pembilang)} = k - 1 = 4 - 1 = 3$$

$$df \text{ (penyebut)} = n - k = 91 - 4 = 87$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel Penelitian

k = Jumlah Variabel Bebas dan Terikat

Dengan diketahuinya df (pembilang) adalah 3 dan df (penyebut) adalah 87, maka dapat diperoleh nilai F_{tabel} adalah 2,71. Sedangkan nilai F_{hitung} akan diperoleh dengan menggunakan program SPSS, kemudian akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada tingkat $\alpha = 5\%$. Hasil uji F_{hitung} dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji F (Uji Secara Simultan)

	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	2658.051	3	886.017	185.114	.000 ^b
<i>Residual</i>	416.410	87	4.786		
<i>Total</i>	3074.462	90			

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.12 di atas terlihat nilai F_{hitung} sebesar 185,114. Untuk tingkat keyakinan 95%, $df_1 = 3$, dan $df_2 = 87$ maka nilai F_{tabel} adalah 2,71. Oleh karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa modal, inovasi dan karakteristik wirausaha secara simultan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha UMKM Kuliner Asia Mega Mas Medan.

4.1.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Tabel 4.13

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
.930 ^a	.865	.860	2.188

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Dari Tabel 4.13 di atas diketahui nilai hasil perhitungan diketahui bahwa koefisien determinasi *Adjusted R Square* yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen adalah 0,860. Hal ini menunjukkan bahwa 86% keberhasilan usaha pada Pengusaha UMKM Kuliner Asia Mega Mas Medan dipengaruhi oleh variabel modal, inovasi produk, dan karakteristik wirausaha, sedangkan sisanya yaitu 14% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.1.8 Kontribusi Variabel

Variabel modal, inovasi produk dan karakteristik wirausaha tentu saja memiliki besar nilai pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Selain uji *R square*, penting untuk mengetahui seberapa besar kekuatan masing – masing dari variabel modal, inovasi produk dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha. Berikut pengujiannya:

Tabel 4.14

Hasil Peran Dominan Variabel Bebas

<i>Model</i>	<i>Variables Entered</i>	<i>Variables Removed</i>	<i>Method</i>
1	Inovasi Produk		. Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= .050, Probability-of-F-to-remove >= .100).
2	Modal		. Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= .050, Probability-of-F-to-remove >= .100).

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Dari hasil pengujian tersebut, diketahui bahwa variabel inovasi produk memberikan pengaruh yang lebih dominan terhadap keberhasilan usaha karena posisinya yang berada di urutan paling atas setelah variabel modal. Variabel karakteristik wirausaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Selanjutnya, perlu untuk mengetahui seberapa besar kekuatan kontribusi masing – masing variabel bebas dalam menjelaskan kekuatan pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha. Untuk mengetahui kontribusi masing – masing variabel bebas, maka harus mengetahui terlebih dahulu nilai koefisien korelasinya. Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 4.15*Nilai Koefisien Beta dan Koefisien Korelasi*

Variabel	Standardized Coefficients Beta	Koefisien Korelasi
Modal	0,419	0,819
Inovasi Produk	0,577	0,863
Karakteristik Wirausaha	0,072	0,329

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan hasil tersebut, maka selanjutnya mencari seberapa besar kontribusi modal, inovasi produk dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha. Rumus untuk mencari kontribusi variabel X terhadap Y adalah sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi Variabel X} = \text{Standardized Coefficients Beta} \times \text{Koefisien Korelasi}$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka berikut adalah perhitungan untuk mengetahui kontribusi secara parsial dari modal, inovasi produk dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha:

1. Kontribusi modal $= 0,419 \times 0,819 = 0,3431$
2. Kontribusi inovasi produk $= 0,577 \times 0,863 = 0,4979$
3. Kontribusi karakteristik wirausaha $= 0,072 \times 0,329 = 0,0236$
4. Kontribusi secara simultan $= 0,3431 + 0,4979 + 0,0236 = 0,8646$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dijelaskan beberapa hal dalam uraian berikut ini:

1. Besarnya kontribusi modal terhadap keberhasilan usaha adalah sebesar 0,3431, ini artinya secara parsial modal mampu menjelaskan kekuatan pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha sebesar 34,31%.

2. Besarnya kontribusi inovasi produk terhadap keberhasilan usaha adalah sebesar 0,4979, ini artinya secara parsial inovasi produk mampu menjelaskan kekuatan pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha sebesar 49,79%.
3. Besarnya kontribusi karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha adalah sebesar 0,0236, ini artinya secara parsial karakteristik wirausaha mampu menjelaskan kekuatan pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha sebesar 2,36%.
4. Besarnya kontribusi secara simultan terhadap keberhasilan usaha adalah sebesar 0,8646, ini artinya modal, inovasi produk, dan karakteristik wirausaha secara bersamaan mampu menjelaskan kekuatan pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha sebesar 86,50%. Hasil ini selaras dengan nilai *R square* pada hasil pengujian koefisien determinasi.

4.2 Pembahasan

4.1.2 Pengaruh Modal Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha UMKM Kuliner Asia Mega Mas Medan. Pengaruh positif dan signifikan modal terhadap keberhasilan usaha memberikan implikasi bahwa untuk meningkatkan keberhasilan usaha, pengusaha harus memiliki modal yang cukup. Modal yang cukup dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya usaha yang dijalankan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Netty Herawaty dan Reni Yustien (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi)” yang membuktikan bahwa modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

4.2.2 Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha UMKM Kuliner Asia Mega Mas Medan. Inovasi produk juga berupa segala sesuatu yang mempermudah pengusaha dalam memperjual belikan produk yang sesuai. Agar inovasi produk sempurna, maka dari segi dimensi inovasi produk disesuaikan dengan desain makanan yang menarik dapat memudahkan pengusaha untuk mencapai keberhasilan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Fajar Mulia dan Warsani Purnama Sari (2024) dengan judul penelitian “Pengaruh Inovasi Produk dan Keunggulan Bersaing terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Industri Makanan dan Minuman di Kota Medan” yang membuktikan bahwa inovasi produk secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

4.2.3 Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel karakteristik wirausaha tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keberhasilan

usaha pada Pengusaha UMKM Kuliner Asia Mega Mas Medan. Penurunan karakteristik wirausaha memberikan dampak yang kurang baik, sehingga setiap pengusaha harus memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan agar dapat selalu produktif dalam menjalankan usahanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Intan Maharani Hartanti Candra (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Karakteristik Wirusaha, Pengalaman dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM” yang membuktikan bahwa karakteristik wirausaha secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha.

4.2.4 Pengaruh Modal, Inovasi Produk dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel modal, inovasi produk, dan karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha UMKM Kuliner Asia Mega Mas Medan. Variabel inovasi produk mempunyai pengaruh terbesar terhadap keberhasilan usaha oleh sebab itu pihak Pengusaha UMKM Kuliner Asia Mega Mas Medan perlu meningkatkan lagi inovasi produk yang masih kurang melalui indikatornya yaitu manfaat baru, desain yang menarik, dan desain manfaat fungsional agar dapat lebih meningkatkan keberhasilan usaha. Dampak terhadap peningkatan karakteristik wirausaha tersebut akan meningkatkan keberhasilan usaha sehingga pada akhirnya akan membawa keuntungan bagi Pengusaha UMKM Kuliner Asia Mega Mas Medan.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha UMKM Kuliner Asia Mega Mas.
2. Inovasi Produk secara parsial parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha UMKM Kuliner Asia Mega Mas.
3. Karakteristik Wirausaha secara parsial tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha UMKM Kuliner Asia Mega Mas.
4. Modal, inovasi produk, dan karakteristik wirausaha secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha UMKM Kuliner Asia Mega Mas

5.2 Saran Akademis

Dari hasil penelitian, secara umum dapat dikatakan bahwa:

1. Menambah variabel penelitian.

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk dapat meneruskan penelitian dengan mencari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha selain modal, inovasi produk

dan karakteristik wirausaha, misalnya variabel kreativitas, pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha.

2. Perluasan Cakupan Geografis

Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini adalah responden yang kurang beragam karena sampel hanya diambil dari satu tempat saja yaitu Pengusaha UMKM Kuliner Asia Mega Mas. Selanjutnya diharapkan penelitian berikutnya mampu memperluas cakupan wilayahnya. Contohnya penelitian di UMKM Pasar Malam di Jalan Pancing Kota Medan.

3. Menambah Jumlah Responden.

Sehubungan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, penelitian ini hanya mengambil 91 orang responden sebagai sampel. Dengan demikian, untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meningkatkan jumlah responden sehingga dapat mewakili keadaan yang sebenarnya

5.3 Implikasi Manajerial

Adapun saran yang didapatkan dari hasil penelitian ini antara lain adalah:

1. Pengusaha UMKM Kuliner Asia Mega Mas harus lebih meningkatkan karakteristik wirausaha dalam meningkatkan keberhasilan usaha, seperti:
 - a. Pengawasan yang ketat memastikan bahwa semua aspek usaha mematuhi peraturan dan standar yang berlaku, mengurangi resiko masalah hukum dan denda. Pengawasan memungkinkan pengusaha

- b. untuk menjaga kualitas produk atau layanan, dan paling penting untuk mempertahankan kepuasan dan reputasi pengusaha.
 - c. Komitmen yang kuat membantu pengusaha untuk tetap gigih meskipun menghadapi tantangan atau kegagalan. Ini penting karena setiap usaha akan mengalami masa – masa sulit. Dengan komitmen yang tinggi, pengusaha dapat tetap fokus pada tujuan jangka panjang dan bekerja secara konsisten untuk mencapainya.
- 2. Pengusaha UMKM Kuliner Asia Mega mas perlu meningkatkan modal dalam meningkatkan keberhasilan usaha seperti:
 - a. Modal tambahan yang dimiliki dapat memudahkan dalam menjalankan usaha. Pengusaha dapat mengajukan pinjaman ke bank atau dapat menabung dalam meningkatkan modal usahanya.
 - b. Usaha akan mengalami perkembangan setelah menambahkan modal sehingga keberhasilan usaha dapat tercapai. Modal yang dibutuhkan dapat disesuaikan dengan *budget* yang tersedia.
 - c. Pengusaha dapat menambahkan modal usaha sehingga memudahkan pengusaha untuk melakukan penambahan varian produk yang ingin dijual.
- 3. Pengusaha UMKM Kuliner Asia Mega Mas harus mempertahankan inovasi produk dalam meningkatkan keberhasilan usaha, seperti:
 - a. Menyediakan berbagai produk menarik perhatian konsumen dengan desain produk yang dimiliki, dan menyediakan produk yang

- b. fungsional sehingga konsumen dapat merasakan manfaat membeli produk dari pengusaha.
- c. Kolaborasi dengan pengusaha sekitar sehingga dapat membawa perspektif baru dan ide-ide segar dalam pengembangan produk. Lakukan eksperimen dengan bahan-bahan baru dan tidak konvensional untuk menciptakan hidangan unik dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, Sopan. (2019). *Peneroka Kepemimpinan Sekolah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Akilimali Ndatbaye Ephrem, et al. (2021). *Entrepreneurial Motivation, Psychological Capital, and Business Success of Young Entrepreneurs in the DRC*.
- Ardian, Damaya (2018). *Jadi Miliarder Dengan Bisnis Modal Pinjaman*. Yogyakarta: Laksana.
- Ayu, Kartika. (2018). *Jadi Kaya Hanya Dengan Modal 5 Juta (Ragam Inspirasi Bisnis Dengan Modal 5 Juta)*. Yogyakarta: Genesis.
- Baali, Yongker, Demsi Robet Sasewa, Alya Elita Sjioen, Tobari, Sri Rejeki, Tri Wahyuarini, Yudha Mahrom Darma Saputra, et al. (2023). *Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Aplikasi Bisnis*. Sumatera Barat: Get Press Indonesia.
- Bastian, Indra. (2020). *Manajemen Keuangan Publik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Carina, Tiara, RR. Maria Yulia Dwi Rengganis, Ni Made Indah Mentari, Fitrisia Munir, Musa Fernando Silaen, Purwatiningsih, Leonita Siwiyanti, Vivi Usmayanti, Irfan Sophan Himawan, Endang Susilawati, Auliffi Ermian Challen, Rosdita Indah Yuniawati, Luh Pande Eka Setiawati, Muhammad Akbar Pribadi, Pujangga Abdillah, IA. Rayhita Santhi, Virtuous Setyaka. (2019). *Percepatan Digitalisasi Umkm Dan Koperasi*. Makassar: Tohar Media.
- Dahmiri dan Idham Khalik (2023). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Karakteristik Wirausaha dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha*.
- Enterprise, Jubilee. (2018). *Lancar Menggunakan SPSS Untuk Pemula*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Fajar Mulia dan Warsani Purnama Sari (2023). *Pengaruh Inovasi Produk dan Keunggulan Bersaing terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Industri Makanan dan Minuman di Kota Medan*
- Fatmasari, Andi Irmayana, Dila Dwiyantri, Angela Ghiriani Patricia (2023). *Pengaruh Kreativitas, Inovasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm*
- Ghodang, Hironymus. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur Dengan SPSS*. Medan: Penerbit Mitra Grup.

- Gultom, Pesta dan Liza Agustine (2021). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Bisnis Farmasi di Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (JMBEP)*.
- Kadarudin. (2021). *Penelitian di Bidang Ilmu Hukum (Sebuah Pemahaman Awal)*. Semarang: Formasi.
- Kartawinata, Budi Rustandi, Pande Putu Juniarta, Hermawati, Eki Dudi Darmawan, Pipin Sukandi, Ricky Winrison Fuah, Bahrul ulum Ilham, Niniek Imaningsih, Mansur Keling, Yuyun Yuniasih, Muljadi Hartono, Muhammad Jamil, Sishadiyati, Uli Wildan Nuryanto. (2023). *Kewirausahaan Dan Bisnis*. Bali: Intelektual Manifes Media.
- Karyanti. (2018). *Dance Counseling*. Yogyakarta: Deepublish Publsiher.
- Kurniullah, A. Z. (2021). *Kewirausahaan dan Bisnis*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Lazuardi, Dedy, Desma Erica Maryati M., Hommy Dorothy Ellyany Sinaga, Pristiyanilicia Putri, Novita Irawan dan Arifin Djakasaputra. (2022). *Konsep Dasar Pemasaran di Era Digital*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Lestari, E. R. (2019). *Manajemen Inovasi : Upaya Meraih Keunggulan Kompetitif*. Malang: UB Press.
- Marsam. (2020). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kompetensi, dan Komitmen Terhadap Kinerja Pegawai pada Unit PelaksananTeknis di Lingkungan Yapis Cabang Kabupaten Biak Numfor*. Pasuruan: Qiara Media.
- Maryati, et al,. (2020). The Influence of Consumer Motivation, Perception of Quality and Consumer Attitude Towards Buying Decision at PT. Unikitz United Group Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*.
- Marzuki, A, Crystha, A., & Pipit, F. R. (2020). *Praktikum Statistik*. Malang: Ahlimedia Press.
- Mohamad Nur Utomo, Widyastuti Cahyaningrum, Kaujan Kaujan (2020). *The Role of Entrepreneur Characteristic and Financial Literacy in Developing Business Success*
- Mulyono. (2018). *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Netty Herawaty dan Reni Yustien (2019). Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi).

- Nuridin, Ismail dan Sri Hartati. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Oetama, Seanewati. (2022). *Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Dalam Bersaing*. Cetakan Pertama. CV. Azka Pustaka.
- Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*. Penerbit CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Putri Vavensy dan Sarwo Edy Handoyo (2022). *The Influence of Motivation, Business Capital, Entrepreneurial Knowledge, and Business Networks on Business Success*
- Rachmat, Zul, Irzan Soepriyadi, Nur Fadillah Suprayitno, Eigis Yani Pramularso, Tantri Yanuar Rahmat Syah, Ana Fitriyatul Bilgies, Justin Hidayat Soputra, dan Arief Yanto Rukmana. (2023). *Kewirausahaan*. Sumatera Barat: Get Press Indonesia.
- Riyanti, B. P. D. (2019). *Kreativitas dan Inovasi di Tempat Kerja*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Riyanto, S., & Aglis, A. H. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Saryanto. (2021). *Produk Kreatif dan Kewirausahaan Teknik Kendaraan Ringan SMK/MAK Kelas XII*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Shalahuddin, Iwan, Indra Maulana dan Teresia Eriyani. (2018). *Prinsip-Prinsip Dasar Kewirausahaan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Siatama, Angelia, Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, & Muhammad Ali Akbar. (2023). *Pengaruh Harga, Promosi Dan Marketplace Terhadap Keputusan Pembelian PT Calispo Multi Utama Medan*.
- Situmorang, Irvan R. (2022). *Effect of Service Quality and Relational Marketing on Consumer Purchasing Decisions at PT. Garuda Teladan Biscuit Binjai North Sumatera*. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*.
- Suharson, Arif. (2021). *Produk Kreatif dan Kewirausahaan (Kriya Kreatif Keramik)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sujana, I Wayan. (2019). *Upacara Nyiramag Layon di Merajan Pada Pasek Gede Jong Karem Desa Adat Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badug*. Bali. Nilacakra.
- Sumarsono, Tanto Gatot dan Supard. (2019). *Kewirausahaan (Teori & Praktik)*. Malang: Media Nusa Creative.
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan*. Salemba Empat.

- Susi Widjajani, Ridwan Baraba dan Rifi Handayani (2021). Peran Karakteristik Wirausahawan Dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Di Masa Pandemi.
- Syamsuddin, Naidin, et al. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. SANABIL: Putri Bunga Amanah.
- Triastuti, Irin, Adhy Wijaya, dan Arfianty. (2023). Intensi Berwirausaha Pengusaha Ayam Broiler (Pengetahuan Keuangan dan Modal).
- Viki, T, & Gons, T. E. (2018). *The Corporate Startup: Formula Sukses Perusahaan Mapan Mengembangkan Ekosistem Inovasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wasil, Mohammad, I Nyoman Wahyu Widana, Ni Wayan Ari Sudiartini, et al. (2023). *Memulai Kewirausahaan*. Sumatera Barat: Get Press Indonesia.
- Wibowo, Martino dan Ahmad Subagyo. (2017). *Seri Manajemen Koperasi dan UKM Tata Kelola Koperasi Yang Baik (Good Cooperative Governance)*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Widaningsih, I. (2019). *Strategi dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Yadewani, Dorris, Syafrani dan Ikhsan. (2020). *Memilih Menjadi Pedagang Kaki Lima*. Padang: Pustaka Galeri Mandiri.
- Yusuf, M., dan Lukman, D. (2019). *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*. Bogor: IPB Press.

**PENGARUH MODAL, INOVASI PRODUK DAN KARAKTERISTIK
WIRAUUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
PENGUSAHA KULINER (UMKM KULINER
ASIA MEGA MAS) MEDAN**

Responden yang terhormat,
Saya mohon kesediaan Anda untuk menjawab pertanyaan maupun pernyataan pada lembar kuesioner penelitian ini. Informasi yang Anda berikan adalah sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi. Atas waktu dan kesediaan Anda dalam mengisi kuesioner, saya mengucapkan banyak terima kasih.

I. IDENTITAS RESPONDEN

Jenis Kelamin: ☐ Laki-Laki

☐ Perempuan

Jumlah Modal: ☐ < Rp. 10.000.000

☐ Rp. 10.000.000 – Rp. 30.000.000

☐ > Rp. 30.000.000

Lama Berwirausaha: ☐ Di Bawah 2 Tahun

☐ 2 Tahun – 3 Tahun

☐ Lebih Dari 3 Tahun

II. Petunjuk dalam pengisian kuesioner:

Berilah tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban pada kolom yang tersedia untuk jawaban yang paling tepat menurut persepsi Anda. Keterangan mengenai skor penilaian adalah:

SS = Sangat Setuju = Skor 5

S = Setuju = Skor 4

RR = Ragu-Ragu = Skor 3

TS = Tidak Setuju = Skor 2

STS = Sangat Tidak Setuju = Skor 1

Variabel X₁ (Modal)

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Struktur Modal						
1	Saya memiliki modal yang memadai dalam menjalankan usaha saat ini.					
2	Struktur modal sangat berperan penting dalam mencapai keberhasilan usaha.					
Pemanfaatan Modal Tambahan						
3	Saya dapat memanfaatkan modal tambahan dengan baik.					
4	Modal tambahan yang dimiliki memudahkan saya menjalankan usaha.					
Hambatan Mengakses Modal Eksternal						
5	Saya dapat dengan mudah memperoleh modal tambahan dari luar.					
6	Kemudahan dalam mengakses tambahan modal eksternal membuat saya lebih mudah mencapai keberhasilan usaha.					
Keadaan Usaha Setelah Menambah Modal						
7	Usaha saya mengalami perkembangan setelah menambahkan modal.					
8	Penambahan modal memudahkan saya untuk melakukan penambahan varian produk yang ingin dijual.					

Variabel X₂ (Inovasi Produk)

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Manfaat Baru						
1	Saya selalu menawarkan manfaat baru kepada konsumen yang berkunjung ke usaha saya.					
2	Manfaat baru yang dimiliki dapat memudahkan saya mencapai keberhasilan usaha.					
Desain Yang Menarik						
3	Produk dengan desain makanan yang menarik dapat memudahkan saya untuk mencapai keberhasilan usaha.					
4	Saya dapat dengan mudah menarik perhatian konsumen dengan desain produk yang saya miliki.					
Desain Manfaat Fungsional						
5	Produk yang saya miliki menawarkan berbagai manfaat fungsional untuk konsumen.					
6	Konsumen tertarik dengan manfaat tambahan yang ditawarkan.					

Variabel X₃ (Karakteristik Wirausaha)

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Proaktif						
1	Saya selalu bersikap inisiatif dalam menjalankan usaha.					
2	Inisiatif yang dimiliki membuat saya lebih mudah berhasil dalam kegiatan usaha.					
Berorientasi Pada Prestasi						
3	Saya memiliki kemampuan untuk melihat peluang usaha yang ada kedepannya.					
4	Saya selalu melakukan pengawasan dengan ketat terhadap kegiatan usaha yang saya jalankan.					
Komitmen Terhadap Perusahaan Lain						
5	Saya selalu berkomitmen untuk menjalankan usaha yang saya dirikan.					
6	Karyawan yang bekerja selalu berkomitmen memberikan yang terbaik dalam mengembangkan usaha saya.					

Variabel Y (Keberhasilan Usaha)

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Kemampuan Menyesuaikan Diri						
1	Saya memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan.					
2	Kemampuan menyesuaikan diri memudahkan saya berwirausaha.					
Produktivitas						
3	Saya dapat selalu produktif dalam menjalankan usahanya.					
4	Tingkat produktivitas yang saya miliki menentukan tingkat keberhasilan usaha saya.					
Kepuasan Kerja						
5	Saya merasa puas dengan usaha yang saya jalankan saat ini.					
6	Kepuasan kerja menjadi hal penting untuk membantu saya berhasil dalam menjalankan usaha.					
Kemampuan Mendapatkan Laba dan Pencarian Sumber Daya						
7	Saya memiliki kemampuan yang baik dalam mendapatkan laba.					
8	Saya dapat dengan mudah memperoleh sumber daya yang ingin digunakan dalam menjalankan usaha.					

LAMPIRAN 2

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki - Laki	33	36.3	36.3	36.3
Valid Perempuan	58	63.7	63.7	100.0
Total	91	100.0	100.0	

Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Modal

JUMLAH MODAL				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< Rp. 10.000.000	6	6.6	6.6	6.6
Valid Rp. 10.000.000 - Rp. 30.000.000	57	62.6	62.6	69.2
> Rp. 30.000.000	28	30.8	30.8	100.0
Total	91	100.0	100.0	

Distribusi Responden Berdasarkan Lama Berwirausaha

LAMA BERWIRAUSAHA				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Dibawah 2 Tahun	4	4.4	4.4	4.4
Valid 2 Tahun - 3 Tahun	43	47.3	47.3	51.6
Lebih dari 3 Tahun	44	48.4	48.4	100.0
Total	91	100.0	100.0	

LAMPIRAN 3

Jawaban Responden Atas Variabel Modal (X₁)

RESPONDEN	MODAL (X ₁)								Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	X ₁
1	3	2	3	3	3	4	5	4	27
2	5	4	5	5	5	3	3	2	32
3	3	2	3	3	3	3	3	3	23
4	3	3	3	3	3	4	3	3	25
5	3	3	3	3	3	3	2	3	23
6	2	3	1	1	2	3	3	4	19
7	3	4	3	3	3	4	3	3	26
8	3	3	3	3	3	4	3	4	26
9	3	4	3	3	3	4	2	5	27
10	2	5	4	5	5	4	3	3	31
11	3	3	3	3	3	4	2	4	25
12	2	4	2	2	2	3	5	4	24
13	5	4	5	5	5	3	4	5	36
14	4	5	4	4	4	4	5	4	34
15	5	4	5	5	5	4	5	5	38
16	5	5	5	5	5	4	4	5	38
17	4	5	4	4	4	3	5	5	34
18	5	5	5	5	5	4	4	5	38
19	4	5	4	4	4	1	5	4	31
20	5	4	5	5	5	4	4	4	36
21	4	4	4	4	4	4	3	5	32
22	3	5	3	3	3	5	3	2	27
23	3	2	3	3	3	4	3	3	24
24	3	3	3	5	5	1	4	4	28
25	4	4	4	4	4	4	3	4	31
26	3	4	3	3	3	4	2	4	26
27	2	4	2	2	2	1	2	4	19
28	2	4	3	2	4	3	4	5	27
29	4	5	5	4	5	4	2	4	33
30	2	4	3	2	4	3	3	4	25
31	3	4	3	3	4	4	3	4	28
32	3	4	3	3	4	5	3	5	30
33	3	5	4	3	5	4	4	5	33
34	4	5	4	4	5	5	3	4	34
35	3	4	2	3	4	5	4	5	30
36	4	5	4	4	5	5	5	4	36
37	5	4	5	5	4	5	4	5	37
38	4	5	4	4	5	4	4	4	34
39	4	4	5	4	4	4	4	5	34

RESPONDEN	MODAL (X1)								Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	X1
40	4	5	4	4	5	5	5	4	36
41	5	4	4	5	4	4	4	5	35
42	4	5	5	5	5	4	5	5	38
43	5	5	5	5	5	5	5	4	39
44	5	4	4	4	4	4	5	5	35
45	5	5	5	5	5	5	5	4	39
46	5	4	4	4	4	4	4	5	34
47	4	5	5	1	5	5	4	4	33
48	4	4	4	4	5	4	4	3	32
49	4	3	3	3	4	3	2	3	25
50	2	3	3	3	4	3	3	2	23
51	3	2	3	3	2	3	5	4	25
52	5	4	3	4	2	4	3	3	28
53	3	3	3	3	4	3	3	3	25
54	3	3	3	2	4	2	3	3	23
55	3	3	3	3	3	3	2	3	23
56	2	3	5	3	3	3	3	4	26
57	3	4	4	3	4	3	3	3	27
58	3	3	4	3	3	2	3	4	25
59	3	4	2	3	3	4	5	5	29
60	5	5	3	3	3	2	3	4	28
61	3	4	4	5	3	3	2	4	28
62	2	4	3	4	3	3	5	4	28
63	5	4	4	4	5	3	4	5	34
64	4	5	4	1	4	4	5	4	31
65	5	4	4	3	4	3	3	2	28
66	3	2	3	3	3	4	5	4	27
67	5	4	5	5	5	3	3	2	32
68	3	2	3	3	3	3	3	3	23
69	3	3	3	3	3	4	3	3	25
70	3	3	3	3	3	3	2	3	23
71	2	3	1	1	2	3	3	4	19
72	3	4	3	3	3	4	3	3	26
73	3	3	3	3	3	4	3	4	26
74	3	4	3	3	3	4	2	5	27
75	2	5	4	5	5	4	3	3	31
76	3	3	3	3	3	4	2	4	25
77	2	4	2	2	2	3	5	4	24
78	5	4	5	5	5	3	4	5	36
79	4	5	4	4	4	4	5	4	34
80	5	4	5	5	5	4	5	5	38
81	5	5	5	5	5	4	4	5	38

RESPONDEN	MODAL (X1)								Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	X1
82	4	5	4	4	4	3	5	5	34
83	5	5	5	5	5	4	4	5	38
84	4	5	4	4	4	1	5	4	31
85	5	4	5	5	5	4	4	4	36
86	4	4	4	4	4	4	3	5	32
87	3	5	3	3	3	5	3	2	27
88	3	2	3	3	3	4	3	3	24
89	3	3	3	5	5	1	4	4	28
90	4	4	4	4	4	4	3	4	31
91	3	4	3	3	3	4	2	4	26
Total	326	357	331	325	349	327	325	359	

LAMPIRAN 4

Jawaban Responden Atas Variabel Inovasi Produk (X₂)

RESPONDEN	INOVASI PRODUK (X ₂)						Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	X ₂
1	1	3	2	1	3	1	11
2	4	5	4	3	5	4	25
3	2	3	1	3	3	1	13
4	3	3	3	3	3	3	18
5	3	3	3	3	3	3	18
6	3	2	3	5	2	3	18
7	4	3	4	4	3	4	22
8	3	3	3	4	3	3	19
9	4	3	4	2	3	4	20
10	5	5	5	3	5	5	28
11	1	3	1	4	3	1	13
12	4	2	4	3	2	4	19
13	4	5	4	4	5	4	26
14	5	4	5	4	4	5	27
15	4	5	4	4	5	4	26
16	5	5	5	4	5	5	29
17	5	4	5	3	4	5	26
18	5	5	5	3	5	5	28
19	5	4	5	3	4	5	26
20	4	5	4	4	5	4	26
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	3	4	4	3	4	22
23	2	3	2	4	3	2	16
24	3	3	3	3	5	3	20
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	3	4	4	3	2	20
27	4	2	4	4	2	3	19
28	4	3	2	2	4	5	20
29	5	5	4	4	5	3	26
30	4	3	2	2	4	3	18
31	4	3	3	3	4	3	20
32	4	3	3	3	4	4	21
33	5	4	3	3	5	4	24
34	5	4	4	4	5	2	24
35	4	2	4	3	4	4	21
36	5	4	4	4	5	5	27
37	4	5	5	5	4	4	27
38	5	4	4	4	5	5	27
39	4	5	4	4	4	4	25

RESPONDEN	INOVASI PRODUK (X2)						Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	X2
40	5	4	4	4	5	4	26
41	4	4	5	5	4	4	26
42	5	4	4	4	5	2	24
43	5	2	4	4	5	3	23
44	5	3	3	3	4	3	21
45	3	2	3	2	5	3	18
46	5	4	5	4	4	4	26
47	3	2	3	2	5	3	18
48	3	3	3	3	5	4	21
49	3	3	3	3	4	5	21
50	2	3	2	3	4	1	15
51	3	4	3	4	5	4	23
52	3	3	3	3	1	4	17
53	3	4	3	4	4	5	23
54	5	5	5	5	4	4	28
55	3	5	3	1	3	5	20
56	2	4	2	4	3	5	20
57	5	4	5	4	4	5	27
58	4	5	4	5	3	5	26
59	5	4	5	4	3	4	25
60	5	5	5	5	3	4	27
61	4	5	4	5	3	4	25
62	5	5	5	5	3	2	25
63	4	5	4	5	5	3	26
64	5	4	5	4	4	4	26
65	4	4	4	4	4	4	24
66	1	3	2	1	3	1	11
67	4	5	4	3	5	4	25
68	2	3	1	3	3	1	13
69	3	3	3	3	3	3	18
70	3	3	3	3	3	3	18
71	3	2	3	5	2	3	18
72	4	3	4	4	3	4	22
73	3	3	3	4	3	3	19
74	4	3	4	2	3	4	20
75	5	5	5	3	5	5	28
76	1	3	1	4	3	1	13
77	4	2	4	3	2	4	19
78	4	5	4	4	5	4	26
79	5	4	5	4	4	5	27
80	4	5	4	4	5	4	26
81	5	5	5	4	5	5	29

RESPONDEN	INOVASI PRODUK (X2)						Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	X2
82	5	4	5	3	4	5	26
83	5	5	5	3	5	5	28
84	5	4	5	3	4	5	26
85	4	5	4	4	5	4	26
86	4	4	4	4	4	4	24
87	4	3	4	4	3	4	22
88	2	3	2	4	3	2	16
89	3	3	3	3	5	3	20
90	4	4	4	4	4	4	24
91	4	3	4	4	3	2	20
Total	350	337	335	324	351	331	

LAMPIRAN 5

Jawaban Responden Atas Variabel Karakteristik Wirausaha (X₃)

RESPONDEN	KARAKTERISTIK WIRAUSAHA (X ₃)						Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	X ₃
1	1	5	3	4	5	3	21
2	4	3	3	5	4	3	22
3	1	3	2	3	3	3	15
4	3	3	3	3	3	3	18
5	3	3	3	5	3	3	20
6	3	5	3	2	3	5	21
7	4	4	5	3	4	4	24
8	3	4	3	3	3	4	20
9	4	2	2	4	4	2	18
10	5	3	5	5	5	3	26
11	1	4	4	3	4	4	20
12	4	3	5	2	4	3	21
13	4	4	5	5	4	4	26
14	5	4	4	4	5	4	26
15	4	4	5	5	4	4	26
16	5	4	4	5	5	4	27
17	5	3	5	4	5	3	25
18	5	3	4	5	5	3	25
19	5	3	3	4	5	3	23
20	4	4	3	5	4	4	24
21	4	4	3	4	4	4	23
22	4	4	4	3	4	4	23
23	2	4	3	3	2	4	18
24	3	3	2	5	4	4	21
25	4	4	2	4	4	4	22
26	4	4	4	3	4	4	23
27	4	4	2	2	4	4	20
28	2	2	3	2	4	3	16
29	4	4	3	4	5	4	24
30	2	2	3	2	4	3	16
31	3	3	4	3	4	4	21
32	3	3	3	3	4	5	21
33	3	3	4	3	5	4	22
34	4	4	5	4	5	5	27
35	4	3	4	3	4	5	23
36	4	4	4	4	5	5	26
37	5	5	4	5	4	5	28
38	4	4	5	4	5	4	26
39	4	4	5	4	4	4	25

RESPONDEN	KARAKTERISTIK WIRAUSAHA (X3)						Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	X3
40	4	4	5	4	5	5	27
41	5	5	5	5	4	4	28
42	5	4	5	4	5	4	27
43	5	4	5	5	5	5	29
44	5	5	5	5	4	4	28
45	5	4	5	5	5	5	29
46	5	5	5	5	4	4	28
47	5	5	5	5	4	5	29
48	5	5	2	5	4	4	25
49	5	5	3	4	4	3	24
50	5	5	2	4	2	3	21
51	5	4	4	1	3	3	20
52	5	5	4	1	4	4	23
53	5	5	4	4	4	3	25
54	4	5	4	4	4	2	23
55	4	5	1	3	4	3	20
56	4	5	4	3	3	3	22
57	4	5	4	4	3	3	23
58	2	1	4	3	2	3	15
59	1	2	4	5	4	5	21
60	5	4	4	3	2	3	21
61	3	4	5	3	3	3	21
62	5	4	4	3	3	3	22
63	5	5	4	2	3	2	21
64	4	5	4	3	4	3	23
65	4	5	4	3	3	3	22
66	4	5	4	3	4	3	23
67	4	4	4	5	5	5	27
68	5	5	5	3	1	3	22
69	4	5	5	2	4	2	22
70	4	5	5	5	4	5	28
71	4	4	5	4	5	4	26
72	5	5	4	5	4	5	28
73	5	5	5	5	5	5	30
74	5	5	4	4	5	4	27
75	4	4	5	5	5	5	28
76	3	2	5	4	5	4	23
77	5	4	4	5	4	5	27
78	3	2	4	4	4	4	21
79	3	3	4	3	4	3	20
80	3	3	1	3	2	3	15
81	2	3	4	3	3	3	18

RESPONDEN	KARAKTERISTIK WIRUSAHA (X3)						Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	X3
82	3	4	4	4	4	4	23
83	3	3	3	3	4	3	19
84	3	4	3	2	4	2	18
85	5	5	4	2	4	3	23
86	3	4	5	4	5	5	26
87	2	4	4	2	4	3	19
88	5	4	3	3	4	3	22
89	4	5	3	3	4	3	22
90	5	4	4	3	5	4	25
91	5	5	5	4	5	4	28
Total	355	360	352	333	363	337	

LAMPIRAN 6

Jawaban Responden Atas Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

RESPONDEN	KEBERHASILAN USAHA (Y)								Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Y
1	3	2	3	2	3	2	3	2	20
2	5	4	5	4	5	4	5	4	36
3	3	2	3	2	3	3	3	2	21
4	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	3	3	3	3	3	3	3	3	24
6	2	3	2	3	2	3	2	3	20
7	3	4	3	4	3	4	3	4	28
8	3	3	3	3	3	3	3	3	24
9	3	4	3	4	3	4	3	4	28
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	3	1	3	1	3	4	3	1	19
12	2	4	2	4	2	4	2	4	24
13	5	4	5	4	5	4	5	4	36
14	4	5	4	5	4	5	4	5	36
15	5	4	5	4	5	4	5	4	36
16	5	5	5	5	5	5	5	5	40
17	4	5	4	5	4	5	4	5	36
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	4	5	4	5	4	5	4	5	36
20	5	4	5	4	5	4	5	4	36
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	3	4	3	4	3	4	3	4	28
23	3	2	3	2	3	2	3	2	20
24	3	3	3	3	5	4	3	3	27
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	3	4	3	4	3	4	3	4	28
27	2	4	2	4	2	4	2	4	24
28	2	4	3	2	2	4	3	2	22
29	4	5	5	4	4	5	5	4	36
30	2	4	3	2	2	4	3	2	22
31	3	4	3	3	3	4	3	3	26
32	3	4	3	3	3	4	3	3	26
33	3	5	4	3	3	5	4	3	30
34	4	5	4	4	4	5	4	4	34
35	3	4	2	4	3	4	2	3	25
36	4	5	4	4	4	5	4	4	34

[illegible]

RESPONDEN	KEBERHASILAN USAHA (Y)								Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Y
76	3	1	3	1	3	4	3	1	19
77	2	4	2	4	2	4	2	4	24
78	5	4	5	4	5	4	5	4	36
79	4	5	4	5	4	5	4	5	36
80	5	4	5	4	5	4	5	4	36
81	5	5	5	5	5	5	5	5	40
82	4	5	4	5	4	5	4	5	36
83	5	5	5	5	5	5	5	5	40
84	4	5	4	5	4	5	4	5	36
85	5	4	5	4	5	4	5	4	36
86	4	4	4	4	4	4	4	4	32
87	3	4	3	4	3	4	3	4	28
88	3	2	3	2	3	2	3	2	20
89	3	3	3	3	5	4	3	3	27
90	4	4	4	4	4	4	4	4	32
91	3	4	3	4	3	4	3	4	28

LAMPIRAN 7

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Modal (X₁)

		Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL P
P1	Pearson Correlation	1	.483**	.799**	.336	.512**	.892**	.175	.258	.818**
	Sig. (2-tailed)		.007	.000	.069	.004	.000	.356	.168	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.483**	1	.562**	.599**	.723**	.565**	.060	.234	.763**
	Sig. (2-tailed)	.007		.001	.000	.000	.001	.753	.213	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.799**	.562**	1	.243	.424*	.956**	.000	.269	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.195	.020	.000	1.000	.150	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.336	.599**	.243	1	.904**	.303	.151	.052	.659**
	Sig. (2-tailed)	.069	.000	.195		.000	.103	.427	.783	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.512**	.723**	.424*	.904**	1	.489**	.208	.127	.804**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.020	.000		.006	.270	.504	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.892**	.565**	.956**	.303	.489**	1	.059	.256	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.103	.006		.757	.173	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.175	.060	.000	.151	.208	.059	1	.456*	.383*
	Sig. (2-tailed)	.356	.753	1.000	.427	.270	.757		.011	.037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.258	.234	.269	.052	.127	.256	.456*	1	.462*
	Sig. (2-tailed)	.168	.213	.150	.783	.504	.173	.011		.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL P	Pearson Correlation	.818**	.763**	.777**	.659**	.804**	.827**	.383*	.462*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.037	.010	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	8

LAMPIRAN 8

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Inovasi Produk (X₂)

		Correlations						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL P
P1	Pearson Correlation	1	.530**	.307	.613**	.456*	.887**	.865**
	Sig. (2-tailed)		.003	.099	.000	.011	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.530**	1	.323	.236	.842**	.643**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.003		.082	.210	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.307	.323	1	.160	.273	.307	.469**
	Sig. (2-tailed)	.099	.082		.399	.144	.099	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.613**	.236	.160	1	.215	.635**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000	.210	.399		.253	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.456*	.842**	.273	.215	1	.624**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.144	.253		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.887**	.643**	.307	.635**	.624**	1	.930**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.099	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL P	Pearson Correlation	.865**	.762**	.469**	.699**	.736**	.930**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.009	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	6

LAMPIRAN 9

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Karakteristik Wirausaha (X3)

		Correlations						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL P
P1	Pearson Correlation	1	.427*	.325	.468**	.357	.259	.627**
	Sig. (2-tailed)		.019	.080	.009	.053	.167	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.427*	1	.562**	.892**	.799**	.553**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.019		.001	.000	.000	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.325	.562**	1	.535**	.461*	.475**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.080	.001		.002	.010	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.468**	.892**	.535**	1	.956**	.669**	.931**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.002		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.357	.799**	.461*	.956**	1	.686**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.053	.000	.010	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.259	.553**	.475**	.669**	.686**	1	.781**
	Sig. (2-tailed)	.167	.002	.008	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL P	Pearson Correlation	.627**	.866**	.689**	.931**	.875**	.781**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	6

LAMPIRAN 10

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

		Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL P
P1	Pearson Correlation	1	.163	.466**	.286	.178	.386*	.279	.517**	.577**
	Sig. (2-tailed)		.389	.010	.126	.345	.035	.135	.003	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.163	1	.523**	.826**	.355	.556**	.746**	.434*	.741**
	Sig. (2-tailed)	.389		.003	.000	.055	.001	.000	.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.466**	.523**	1	.536**	.354	.879**	.575**	.947**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.010	.003		.002	.055	.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.286	.826**	.536**	1	.371*	.412*	.815**	.629**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.126	.000	.002		.044	.024	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.178	.355	.354	.371*	1	.386*	.374*	.359	.583**
	Sig. (2-tailed)	.345	.055	.055	.044		.035	.042	.051	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.386*	.556**	.879**	.412*	.386*	1	.456*	.757**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.035	.001	.000	.024	.035		.011	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.279	.746**	.575**	.815**	.374*	.456*	1	.592**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.135	.000	.001	.000	.042	.011		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.517**	.434*	.947**	.629**	.359	.757**	.592**	1	.869**
	Sig. (2-tailed)	.003	.016	.000	.000	.051	.000	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL P	Pearson Correlation	.577**	.741**	.872**	.794**	.583**	.799**	.781**	.869**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

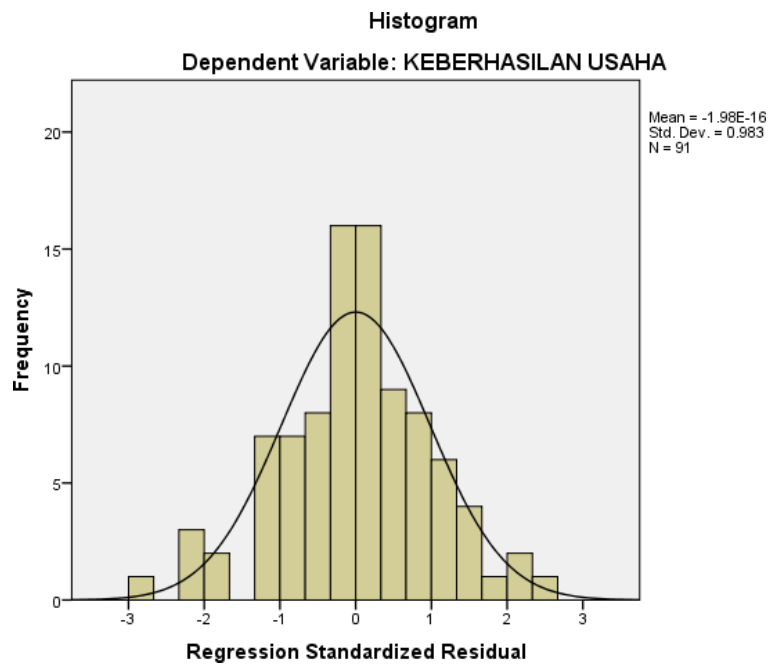
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	8

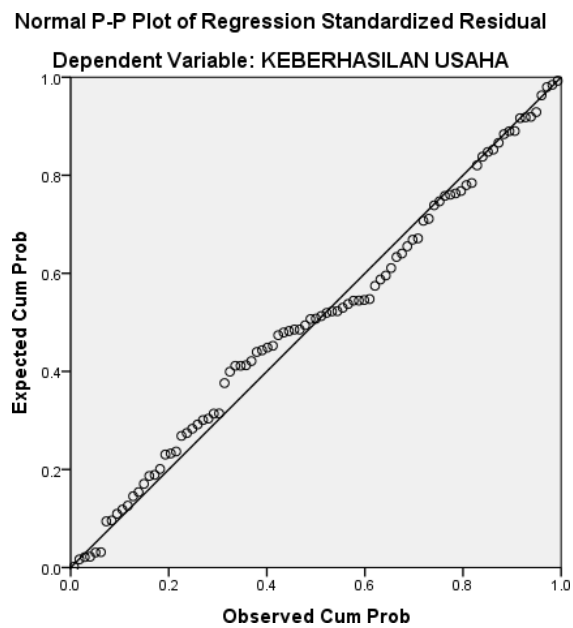
LAMPIRAN 11

Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas
- Histogram



- Normal P Plot



- **Kolmogorov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.15099517
	Absolute	.080
Most Extreme Differences	Positive	.067
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.765
Asymp. Sig. (2-tailed)		.602

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Multikolinearitas

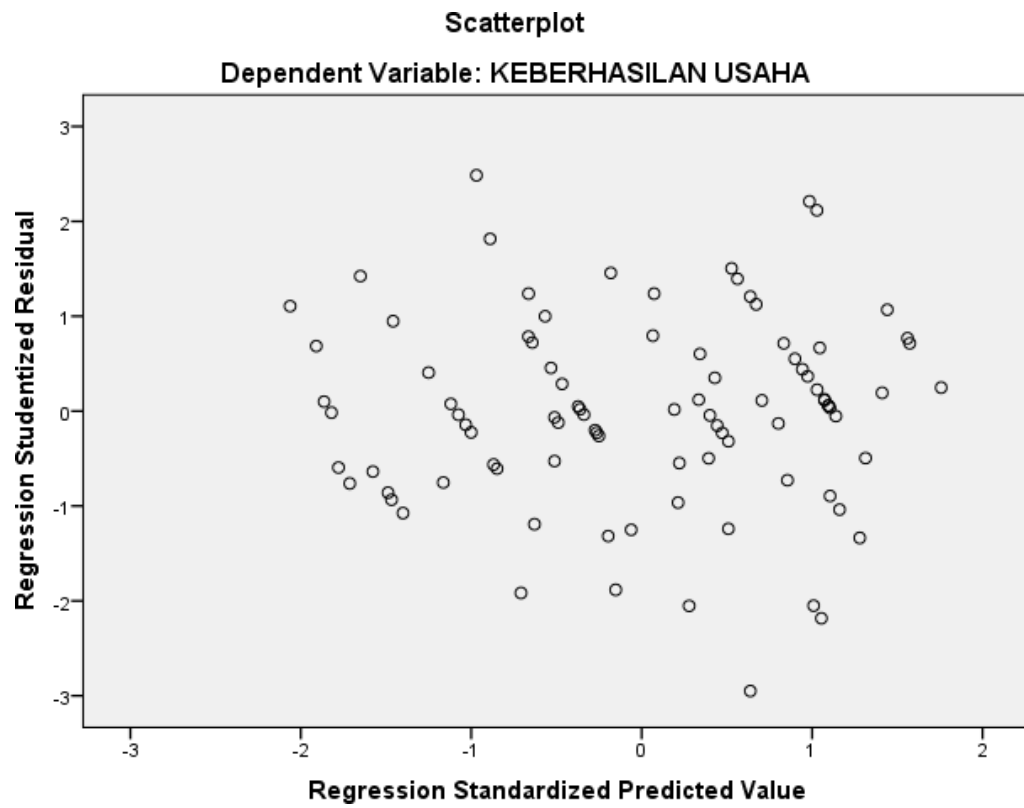
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Modal	.528	1.893
	Inovasi Produk	.577	1.732
	Karakteristik Wirausaha	.879	1.138

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

c. Uji Heteroskedastisitas

- Scatterplot



LAMPIRAN 12

Uji Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis dan Uji Koefisien Determinasi

a. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.906	1.798		-2.172	.033		
Modal	.474	.061	.419	7.720	.000	.528	1.893
Inovasi Produk	.764	.069	.577	11.107	.000	.577	1.732
Karakteristik Wirausaha	.119	.069	.072	1.722	.089	.879	1.138

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA

b. Uji Hipotesis

• Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.906	1.798		-2.172	.033
Modal	.474	.061	.419	7.720	.000
Inovasi Produk	.764	.069	.577	11.107	.000
Karakteristik Wirausaha	.119	.069	.072	1.722	.089

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

- **Uji F**

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2658.051	3	886.017	185.114	.000 ^b
Residual	416.410	87	4.786		
Total	3074.462	90			

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA

b. Predictors: (Constant), KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, INOVASI PRODUK, MODAL

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.930 ^a	.865	.860	2.188

a. Predictors: (Constant), KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, INOVASI PRODUK, MODAL

b. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA

LAMPIRAN 13

Perhitungan Kontribusi Tiap Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Inovasi Produk		Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= .050, Probability-of-F-to-remove >= .100).
2	Modal		Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= .050, Probability-of-F-to-remove >= .100).

a. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.906	1.798		-2.172	.033
	Modal	.474	.061	.419	7.720	.000
	Inovasi Produk	.764	.069	.577	11.107	.000
	Karakteristik Wirausaha	.119	.069	.072	1.722	.089

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Correlations

		X1	X2	X3	Y
X1	Pearson Correlation	1	.649**	.346**	.819**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000
	N	91	91	91	91
X2	Pearson Correlation	.649**	1	.194	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000		.065	.000
	N	91	91	91	91
X3	Pearson Correlation	.346**	.194	1	.329**
	Sig. (2-tailed)	.001	.065		.001
	N	91	91	91	91
Y	Pearson Correlation	.819**	.863**	.329**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	
	N	91	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA

Jl. Merapi No. 08 Medan – 20212

Telp. (061) 4571198 (Hunting) Fax. (061) 4151391

Website : www.eka-prasetya.ac.id E-mail : sso@eka-prasetya.ac.id

Medan, 12 Desember 2023

Nomor: 1025/R/STIE-EP/XII/2023

Lamp. : ----

Hal : "Observasi"

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan Asia Mega Mas Medan

Di-

Tempat
Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Pimpinan untuk menerima kunjungan seorang Mahasiswa/i kami :

Nama	: Angeline
NIM	: 201010194
Semester	: VII
Program Studi	: Manajemen (S1)
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Modal, Inovasi Produk Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pengusaha Kuliner (UMKM Kuliner Asia Mega Mas) Medan

Untuk mengadakan peninjauan ke Asia Mega Mas Medan yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka melakukan observasi untuk bahan penulisan Tugas Akhir Mahasiswa/i tersebut.

Hasil peninjauan berupa data yang dikumpulkannya tetap akan bersifat rahasia dan tidak dipublikir untuk umum. Kami juga mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membalas surat kami ini yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar telah melakukan observasi dimaksud.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu Pimpinan menerima Mahasiswa/i kami serta memberi data yang diperlukan, kami ucapkan terima kasih. Semoga hubungan kerja sama ini dapat berlanjut untuk hari-hari yang akan datang, dan mudah-mudahan perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin sukses di masa yang akan datang.

Hormat kami,
Ketua STIE Eka Prasetya

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN AREA
KELURAHAN SUKARAMAI - II**

Alamat Kantor : Jl. A.R. Hakim Gg. Kamboja No. 2 Telp. 061 - 7345902 Medan 20216

SURAT KETERANGAN

Nomor : 474/0087SK-II/I/2024.

LURAH KELURAHAN SUKARAMAI-II KECAMATAN MEDAN AREA,

Dengan ini menerangkan bahwa :.....

Nama : ANGELINE

No. Mahasiswa : 201010194

Program Studi : Manajemen (S1)

Dengan ini kami memberi Izin melakukan Observasi di Kelurahan
Sukaramai-II Kecamatan Medan Area dengan Judul Tugas Akhir **"Pengaruh
Modal, Inovasi Produk dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan
Usaha Pengusaha Kuliner (UMKM Kuliner Asia Mega Mas) Medan"**.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Diketahui di : Medan
Pada Tanggal : 29 Januari 2024.
**LURAH SUKARAMAI-II
KECAMATAN MEDAN AREA.**

AHMAD ZULFIKAR RAMBE, S.STP.M.AP.
NIP : 19780107.199810.1.001.



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA

KARTU BUKTI PESERTA SEMINAR PROPOSAL

NAMA : AngeLine
NIM : 201010194
PROGRAM STUDI : Manajemen

NO	HARI/TANGGAL SEMINAR	PENYAJI SEMINAR	NIM	Tanda Tangan Pimp. Seminar
1.	15 februari 2023	Andrew Salim JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Harga dan Saluran Distribusi terhadap keputusan Pembelian pada M. Linar Genitlang Perdana Mandiri (Distributor Semen Merah Putih)	181010192	
2.	15 februari 2023	Perien JUDUL PROPOSAL : Analisis Pengaruh Kualitas pelayanan dan Kualitas Produk terhadap kepuasan konsumen pada Gv. Sinar Walit	181010132	
3.	22 Januari 2024	Darwin Riyanto JUDUL PROPOSAL : kesadaran Membayar Pajak dan Sistem Perpajakan terhadap kemauan Membayar Pajak pada kPP Madya Medan	203010043	
4.	22 Januari 2024	Caroline JUDUL PROPOSAL : Pengaruh pakuilar E-SPT & E-filling terhadap kepuasan Wajib Pajak pada kPP Pratama Medan Timur	203010015	
5.	22 Januari 2024	Jesslyn JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Sales Growth terhadap Opini Audit Going Concern pada perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Ipk Indonesia	20101010018	
		JUDUL PROPOSAL :		
		JUDUL PROPOSAL :		
		JUDUL PROPOSAL :		

Mahasiswa dapat menyelenggarakan seminar proposal bila telah memenuhi syarat mengikuti/ menjadi peserta seminar proposal mahasiswa yang lain **MINIMAL 5 KALI**

Medan, 20.....
Ketua STIE Eka Prasetya

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.



STIE EKA PRASETYA MEDAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1



Nama Mahasiswa : Angeline

NIM : 201010194

Kelas : Kewirausahaan A

Konsentrasi : ~~Pemasaran~~, Kewirausahaan (coret yang tidak sesuai)

HP/WA : 0896 1576 6677 Email: angelhtann16@gmail.com

Alamat Tinggal: Jl. Pukat Banting I No 20

Nama Dosen Pembimbing 1:

Nama Dosen Pembimbing 2:

Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M

Elisabeth Aninggolan, S.Pd., M. Sc.

No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	6 September 2023	Pengajuan Judul Skripsi	ffef
2	26 September 2023	Bimbingan bab I	ffef
3	28 November 2023	Bimbingan Revisi Bab I	ffef
4	13 Desember 2023	Bimbingan Bab I, II, dan III	ffef
5	9 Januari 2024	Bimbingan bab I, II, III (daftar pustaka, mendeley,	ffef
6		dan kutipan jurnal dosen Eka Prasetya)	ffef
7	16 Januari 2024	Revisi peletakan penulisan dan tabel kuesioner	ffef
8	18 Januari 2024	ACC sempro	ffef
9	18 Januari 2024		
10	19 Maret 2024	Bimbingan revisi bab I, II, III	ffef
11	1 April 2024	bimbingan bab IV dan V	ffef
12	22 April 2024	Bimbingan SPSS / panduan SPSS untuk bab IV	ffef
13	28 April 2024	Revisi bab V	ffef
14	29 April 2024	Bimbingan bab IV dan bab V	ffef
15	4/5 - 2024	NCC sidang	ffef
16			
17			

REVISI SIDANG		Uraian Revisi Sidang / Bimbingan perbaikan Revisi	Ttd Dosen Penguji
No	Tanggal		
1	28 Februari 2024	Revisi data UNKM Awa Mega Mas Medan	
2			
3			
4			

Diketahui oleh,
Wakil Ketua 1 Bidang Akademik

Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M



STIE EKA PRASETYA MEDAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

2



Nama Mahasiswa : Angeline

NIM : 201010194

Kelas : kewirausahaan A

Konsentrasi : ~~Pemasaran~~, Kewirausahaan (coret yang tidak sesuai)

HP/WA : 0896 1576 6677 Email: angelltonn16@gmail.com

Alamat Tinggal: Jl. Pukat Banking I No 20

Nama Dosen Pembimbing 1:

Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.

Nama Dosen Pembimbing 2:

Elisabeth Nainggolan, S.E., M.Sc.

No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	28 November 2023	Bimbingan Bab I	
2	5 Januari 2024	Bimbingan Bab I, II, III (Referensi Belum	
3		ada, Latar belakang belum tepat perlu revisi).	
4	8 Januari 2024	Revisi Bab I, II	
5	9 Januari 2024	Revisi indikator X3, Penelitian terdahulu	
6	10 Januari 2024	Revisi indikator baru tepat (+ Pendukung indikator)	
7	11 Januari 2024	Bimbingan Bab III dan Indikator - indikator lainnya	
8		(lanjut ke cloning 1).	
9	10/1-2024	ACC Sempro	
10	26/4-2024	Bimbingan bab IV dan bab V	
11	25/3-2024	Revisi bimbingan bab I, II, III	
12	29/4-2024	Revisi bab IV dan bab V	
13	30/4-2024	Bimbingan JP35 dan bab V serta perbaikan kalimat	
14	3/5-2023	ACC Sidang	
15			
16			
17			

REVISI SIDANG		Uraian Revisi Sidang / Bimbingan perbaikan Revisi	Ttd Dosen Penguji
No	Tanggal		
1			
2			
3			
4			

Diketahui oleh,
Wakil Ketua 1 Bidang Akademik

Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Angeline
Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 16 September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Pukat Banting I No. 2c
Alamat Email : angeltann16@gmail.com
Agama : Buddha
Status : Belum Kawin
Handphone (HP) : 08961576677

RIWAYAT PENDIDIKAN : 1. 2008 – 2014 SD Pasundan Medan
2. 2014 – 2017 SMP Kalam Kudus Medan
3. 2017 – 2020 SMA Methodist 5 Medan
4. 2020 – Sekarang (STIE Eka Prasetya)

RIWAYAT PEKERJAAN : 2020 – Sekarang (PT. Adam Dani Lestari)

DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Sujanto
Pekerjaan : Wiraswasta
Handphone (HP) : 081376803135
Alamat : Jalan Sisingamangaraja Tiga Lingga

Nama Ibu : Lie Tie
Pekerjaan : Wiraswasta
Handphone (HP) : 085373636064
Alamat : Jalan Sisingamangaraja Tiga Lingga

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 18 Januari 2024
Penulis,



Angeline
201010194